



LAPORAN TAHUNAN

2025

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PERIKANAN



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. SITUASI DAN POTENSI DAERAH	3
2.1. Letak dan Luas Daerah	3
2.2. Penduduk	3
2.3. Iklim	4
2.4. Mata Pencaharian	5
2.5. Transportasi	5
a. Sarana Angkutan Darat	5
b. Sarana Angkutan Sungai	5
2.6. Fasilitas Komunikasi dan Informasi	6
2.7. Lembaga Pendukung Kegiatan Perikanan	6
BAB III. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	7
3.1. Pelayanan Struktur Organisasi	7
3.2. Aparatur Pemerintah	18
3.3. Pelayanan Administrasi Umum	21
BAB IV. PROGRAM PEMBANGUNAN PERIKANAN	24
4.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Perikanan	24
a. Pernyataan Visi	24
b. Pernyataan Misi	25
c. Tujuan, Sasaran, dan Indikator	27
d. Kebijakan Pembangunan Perikanan	28

4.2. Rencana Kinerja .	29
a. Kegiatan Pembangunan	29
b. Indikator Keberhasilan dan Pencapaiannya	32
4.3. Hasil Capaian Kinerja Tahun 2025	32
4.4. Akuntabilitas Keuangan	53
 BAB V. PERKEMBANGAN PRODUKSI PERIKANAN	54
5.1. Perkembangan Produksi Budidaya Perikanan	54
5.1.1. Budidaya Ikan di Keramba	54
5.1.2. Budidaya Ikan di Kolam	55
5.2. Perbenihan	57
5.2.1. Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	57
5.3. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Perikanan	58
a. UPTD Balai Benih Ikan dan Pelatihan Perikanan (BBIPP) Teso ...	58
b. UPTD Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan (PBPPP) Produksi Benih	58
 BAB VI. PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN	62
6.1. Pengolahan Hasil Perikanan	62
6.2. Pemasaran Hasil Perikanan	65
6.3. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan	71
 BAB VII. PERIKANAN PERAIRAN UMUM	72
7.1. Potensi Perairan Umum Daratan	72
7.2. Perikanan Tangkap	74
7.3. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap.	76
7.4. Pengelolaan Perairan Umum Daratan (PUD) dan Lingkungan	79
7.5. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	79
 BAB VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	82
8.1. Kesimpulan	82
8.2. Saran	84
 LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 1.	Keadaan Jumlah Penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	4
Tabel 2.	Data Alokasi Penempatan Tenaga Penyuluh Perikanan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.....	19
Tabel 3.	Bezetting Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	20
Tabel 4.	Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar pada Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	21
Tabel 5.	Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi yang memperoleh mutasi Kenaikan Pangkat Tahun 2025	21
Tabel 6.	Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi yang Mendapat Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2025	22
Tabel 7.	Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Yang Mengikuti Latihan/Kursus Tahun 2025	22
Tabel 8.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perikanan.....	28
Tabel 9.	Indikator Keberhasilan Utama (IKU) Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	33
Tabel 10.	Luas Perairan Danau, Bendungan, dan Sungai di Kabupaten Kuantan Singingi 2025.....	54
Tabel 11.	Jumlah Unit Keramba, RTP, dan Produksi Per-Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	55
Tabel 12.	Jumlah RTP, Luas Kolam dan Produksi Per-Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	56
Tabel 13.	Jumlah Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Produski Benih Per-kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025..	57
Tabel 14.	Produksi UPTD Benih Ikan Balai Benih Ikan (BBIPP) Teso.....	58
Tabel 15.	UPTD Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan (PBPPP) Dinas Perikanan Kabupaten Singingi Tahun 2025.....	59
Tabel 16.	Produksi Unit Pembuatan Pellet Lokal Kandang Tumiyang (UPPKT) Tahun 2025	60

Tabel 17.	Harga Ikan Tingkat Konsumen di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	66
Tabel 18.	Volume dan Nilai Ikan Keluar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.....	68
Tabel 19.	Luasan Potensi PUD di Wilayah Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	72
Tabel 20.	Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Umum dan Jumlah RTP Nelayan serta Jumlah Alat Tangkap Berdasarkan Wilayah Kecamatan Tahun 2025.....	75
Tabel 21.	Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tangkap Perairan Umum Daratan (PUD) di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025..	78
Tabel 22.	Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Perairan Umum Daratan Kabupaten Kuantan Tahun 2025.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal
Lampiran 1.	Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025.....	81
Lampiran 2.	Jumlah Dana, Realisasi dan Sisa Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-Undang nomor 23 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah telah memberikan kewenangan otonomi bagi daerah untuk membangun dan mengembangkan daerahnya sendiri sesuai dengan kebutuhan serta sumberdaya yang dimiliki demi kemakmuran rakyatnya

Sejalan dengan Undang-undang tersebut, maka provinsi Riau secara umum dan Kabupaten Kuantan Singingi secara khusus sebagai daerah otonomi telah membenahi diri untuk membangun daerahnya dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada diantaranya adalah sumberdaya perikanan.

Kabupaten Kuantan Singingi terletak didataran rendah dengan ketinggian 25-50 meter dari permukaan laut yang dilalui oleh 2 buah sungai besar (sungai Kuantan dan sungai singing) dan beberapa sungai kecil serta anak sungai yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di kabupaten Kuantan Singingi.

Produksi perikanan kabupaten Kuantan Singingi bersumber dari bidang perikanan tangkap dan bidang perikanan budidaya baik kolam maupun keramba. Khusus untuk perikanan budidaya, komoditas yang dikembangkan antara lain ikan nila, lele, patin dan jenis-jenis ikan lainnya.

Dengan adanya sungai serta anak sungai, bendungan/waduk, danau dan rawa, jika dikelola dengan baik merupakan potensi yang besar di bidang perikanan, baik perikanan budidaya maupun perikanan perairan umum.

Potensi lahan yang tersedia untuk pengembangan perikanan budidaya air dapat dilihat dari luasnya perairan umum yang dimiliki. Luas kolam yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi pada Tahun 2025 sebanyak 342 Ha dari luas potensi perairan sebanyak 22.847,43 Ha.

Sehubungan dengan besarnya potensi perairan di Kabupaten Kuantan Singingi, pemerintah dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi terus mendorong peningkatan pertumbuhan produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap, sementara pemanfaatan sumberdaya perikanan tersebut diupayakan melalui pengembangan sarana dan prasarana perikanan.

Dalam rangka mengoptimalkan pembangunan di bidang perikanan di Kabupaten Kuantan Singingi, maka dilaksanakan kegiatan yang meliputi pengelolaan perikanan budidaya air tawar, perikanan tangkap, pengembangan usaha perikanan serta pengawasan sumberdaya perikanan.

Pengembangan usaha perikanan di Kabupaten Kuantan Singingi kedepan akan menjadi usaha perikanan yang berproduktifitas dalam memiliki daya saing yang tinggi baik pasar dalam daerah maupun diluar daerah. Upaya yang dilakukan diarahkan pada tiga ruang lingkup pengembangan yaitu optimalisasi dan pengembangan kegiatan produksi, peningkatan daya saing melalui penanganan dan pengolahan produk hasil perikann, dan pengembangan mekanisme dan jaringan pemasaran.

Dengan komitmen ini, pembangunan perikanan secara optimal akan mampu memberi kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

SITUASI DAN POTENSI DAERAH

2.1. Letak dan Luas Daerah.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 dengan luas wilayah 5.457,86 km² atau 545.786 hektare. Penetapan luas wilayah tersebut telah diperkuat dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 6 Tahun 2024 tentang

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024–2044 yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

Wilayah Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi antara 0°00 - 1°00 Lintang Selatan, 101°00 - 101°55 Bujur Timur dengan ketinggian 25 – 50 meter di atas permukaan laut.

Secara Topografis wilayah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah perbukitan yang memiliki ketinggian elevasi bervariasi, dimana elevasi tertinggi mencapai 804 meter di atas permukaan laut dan kemiringan lereng sangat bervariasi.

Di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 2 (dua) sungai besar yaitu Sungai Kuantan dan Sungai Singingi, sungai tersebut sangat penting sebagai sumber air bersih, budidaya perikanan, wisata dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai pembangkit listrik.

2.2. Penduduk

Kepadatan penduduk dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, antara lain kepadatan penduduk geografis, kepadatan penduduk agraris, kepadatan penduduk daerah terbangun dan sebagainya.

Berdasarkan data penduduk Kabupaten Kuantan Singingi sampai dengan Tahun 2025 berjumlah sebanyak 365.989 jiwa.

Keadaan jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singing per-kecamatan Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa) 2024	Penduduk (Jiwa) 2025
1	2	3	4
1	Kuantan Mudik	26.404	26.295
2	Kuantan Tengah	54.978	56.191
3	Singingi	36.545	37.637
4	Kuantan Hilir	14.975	15.064
5	Cerenti	17.237	17.140
6	Benai	17.754	18.086
7	Gunung Toar	14.440	14.655
8	Singingi Hilir	45.928	46.470
9	Pangean	21.951	21.492
10	Logas Tanah Darat	27.683	27.708
11	Inuman	17.125	17.382
12	Hulu Kuantan	9.941	10.274
13	Kuantan Hilir Seberang	13.529	11.608
14	Sentajo Raya	32.886	33.227
15	Pucuk Rantau	12.678	12.778
Jumlah		365.990	365.989

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi

2.3. Iklim

Daerah Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar 32,6°C – 36,5°C, suhu minimum berkisar 19 – 22°C yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan, dengan rata-rata hari hujan untuk Tahun 2025 sebanyak 133 hari, curah hujan 3268 mm/tahun dengan rata-rata 271,10 mm/bulan.

2.4. Mata Pencaharian

Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan, serta bidang lain seperti perdagangan, Aparatur Sipil Negara (ASN), jasa, buruh atau buruh tani, tukang dan sebagainya.

Khusus untuk sektor perikanan umumnya bergerak pada usaha budidaya perikanan (usaha perbenihan ikan, pembesaran ikan di kolam dan keramba) dan penangkapan ikan di perairan umum.

Jika dilihat pada saat ini, sosial ekonomi Pembudidaya Ikan di Kabupaten Kuantan Singingi telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya taraf hidup Pembudidaya Ikan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

2.5. Transportasi

Sarana transportasi di Kabupaten Kuantan Singingi meliputi sarana angkutan darat dan angkutan sungai.

a. Sarana Angkutan Darat.

Perhubungan darat merupakan sarana yang paling penting dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari daratan yang dihubungkan oleh jalan darat antara lain jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten, dimana jalan-jalan ini pada umumnya telah dihubungkan oleh jembatan.

Untuk menghindari keterisoliran antara satu kecamatan dengan kecamatan yang lain atau antara desa yang satu dengan desa yang lain, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi secara bertahap telah membangun jalan-jalan yang baru serta jembatan yang dapat menghubungkan antara daerah-daerah yang terisolir tersebut.

b. Sarana Angkutan Sungai.

Sarana angkutan sungai masih dimanfaatkan oleh sebagian kecil masyarakat terutama bagi mereka yang tertinggal di daerah pedesaan, sarana angkutan sungai ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai alat transportasi untuk mengangkut

hasil usahanya terutama hasil pertanian yang akan dipasarkan di pasar – pasar Kecamatan.

2.6. Fasilitas Komunikasi dan Informasi

Fasilitas komunikasi di Kabupaten Kuantan Singingi cukup banyak, yang dapat menunjang kelancaran berkomunikasi. Fasilitas tersebut antara lain, telepon kabel dan telepon seluler semua fasilitas ini berkembang pesat di daerah ini, sedangkan untuk sistem informasi pada saat ini telah tersedia internet, pemancar radio baik milik pemerintah maupun swasta, untuk radio swasta ada beberapa kecamatan yang telah memilikinya, begitu juga dengan informasi media masa seperti koran-koran (koran nasional, koran daerah) sudah mudah didapat di kios-kios media masa.

2.7. Lembaga Pendukung Kegiatan Perikanan

Untuk mendukung kegiatan perikanan di Kabupaten Kuantan Singingi Dinas Perikanan juga menjalin kerjasama dengan pihak terkait, antara lain Bank Nasional, Bank Daerah, Unit Pelayanan Pengembangan (UPP) dan Asosiasi Pedagang Ikan (API). Lembaga-lembaga ini bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Dinas Perikanan Kabupaten berupaya untuk pengembangan usaha perikanan.

BAB III

PELAYANAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

3.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 1 tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 4 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi, dan Peraturan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 7 tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi, maka Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah di bidang perikanan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Perikanan.

2. Sekretaris Dinas

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perikanan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- o Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi, rumah tangga dan tata usaha, pengelolaan barang milik daerah;

- o Penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan;
- o Pelaksanaan koordinasi urusan keuangan pada Dinas Perikanan; dan
- o Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

a. Sub Bagian Umum

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas :

- Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Subbagian Umum;
- Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Umum;
- Mengagendakan dan mendistribusikan surat menyurat;
- Melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian;
- Melaksanakan koordinasi penyusunan analisa jabatan, analisa beban kerja, peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi dan evaluasi jabatan;
- Melaksanakan proses penegakan disiplin pegawai;
- Membuat laporan perkembangan kepegawaian;
- Menyelenggarakan urusan kehumasan;
- Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;
- Melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara, serta melakukan kegiatan keprotokolan dan administrasi perjalanan dinas;
- Melaksanakan pemeliharaan kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor;
- Melaksanakan pemenuhan kebutuhan rumah tangga;
- Melakukan penyiapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang
- Melakukan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindah tanganan barang milik Negara

- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Subbagian Umum
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Perikanan Tangkap

Sub bagian Program mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di bidang perikanan tangkap. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, kepala bidang perikanan tangkap menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang perikanan tangkap
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di bidang perikanan tangkap
- c. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perikanan tangkap
- d. Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang perikanan tangkap, dan
- e. Pelaksaaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

4. Kepala Bidang Perikanan Budidaya

Kepala Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di perikanan budidaya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, kepala bidang perikanan budidaya menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang perikanan budidaya
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di bidang perikanan budidaya
- c. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perikanan budidaya

- d. Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang perikanan budidaya, dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

5. Kepala Bidang Usaha Perikanan

Kepala bidang usaha perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di bidang usaha perikanan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, kepala bidang usaha perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang usaha perikanan
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di bidang usaha perikanan
- c. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang usaha perikanan
- d. Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang usaha perikanan, dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- f. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang usaha perikanan
- g. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di bidang usaha perikanan
- h. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang usaha perikanan
- i. Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang usaha perikanan, dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas satuan sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan tertentu yang ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan tertentu.
2. Jenis, jenjang dan jumlah kelompok jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan kebutuhan, analisis jabatan, dan analisis beban kerja.
3. Pelaksanaan kegiatan jabatan fungsional dilakukan berdasarkan butir kegiatan dan hasil kerja sesuai jenjang jabatan fungsional masing-masing.
4. Penyusunan dan perumusan tugas jabatan dan uraian kegiatan jabatan fungsional dilaksanakan dengan berpedoman pada tugas dan fungsi dinas perikanan.

a. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi program

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi program
2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi program
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi program
4. Mengumpulkan, menginventarisasi, mengkaji, menganalisa, menyajikan dan menginformasikan data dibidang perikanan
5. Melaksanakan penyusunan serta evaluasi dan pelaporan rencana strategis, rencana kerja pemerintah daerah, perjanjian kinerja, laporan kinerja instansi dan laporan penyelenggaraan pemerintah Daerah (LPPD).
6. Mengumpulkan dan menyusun bahan penyusunan laporan kegiatan tahunan
7. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi program, dan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi keuangan

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi keuangan
2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi keuangan
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi keuangan
4. Mengkoordinasikan dan menyusun rencana anggaran keuangan pada dinas perikanan
5. Melaksanakan penataan penerimaan dan penggunaan keuangan dinas perikanan
6. Menegelola keuangan dan penyiapan gaji pegawai
7. Melaksanakan verifikasi dan pertanggungjawaban anggaran
8. Mengkoordinasikan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) atau pemutakhiran data hasil pemeriksaan pelaksanaan kegiatan
9. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi keuangan, dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

c. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi pemberdayaan nelayan

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi pemberdayaan nelayan
2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi pemberdayaan nelayan
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi pemberdayaan nelayan
4. Menyiapkan bahan telaahan, pengkoordinasian pelaksanaan pendampingan dan pembinaan pemberdayaan nelayan kecil.
5. Pengembangan kapasitas nelayan kecil

6. Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil
7. Pelaksanaan fasilitasi bantuan pendanaan dan pembiayaan kemitraan usaha
8. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi pemberdayaan nelayan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi penataan kawasan budidaya

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi penataan kawasan budidaya
2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi penataan kawasan budidaya
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi penataan kawasan budidaya
4. Menyiapkan bahan telaahan, pengkoordinasian pelaksanaan pendampingan dan pembinaan penataan kawasan budidaya
5. Melaksanakan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidaya ikan di darat
6. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan pemanfaatan air untuk pembudidayaan ikan di darat
7. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi penataan kawasan budidaya, dan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi sarana dan prasarana budidaya

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi sarana dan prasarana budidaya
2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi sarana dan prasarana budidaya
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi sarana dan prasarana budidaya
4. Menyiapkan bahan telaahan, pengkoordinasian pelaksanaan pendampingan dan pembinaan sarana dan prasarana budidaya
5. Melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan dalam daerah kabupaten
6. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi sarana dan prasarana budidaya, dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

f. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi kesehatan ikan, lingkungan dan pembinaan budidaya

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi kesehatan ikan, lingkungan dan pembinaan budidaya
2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi kesehatan ikan, lingkungan dan pembinaan budidaya
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi kesehatan ikan, lingkungan dan pembinaan budidaya
4. Menyiapkan bahan telaahan, pengkoordinasian pelaksanaan pendampingan dan pembinaan kesehatan ikan, lingkungan dan pembinaan budidaya
5. Melaksanakan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam daerah kabupaten
6. Melaksanakan pembinaan pembudidayaan ikan di darat

7. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi kesehatan ikan, lingkungan dan pembinaan budidaya
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

g. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi pelayanan usaha, data dan informasi perikanan

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi pelayanan usaha, data dan informasi perikanan
2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi pelayanan usaha, data dan informasi perikanan
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi pelayanan usaha, data dan informasi perikanan
4. Menyiapkan bahan telaahan, pengkoordinasian pelaksanaan pendampingan dan pembinaan pelayanan usaha, data dan informasi perikanan
5. Melaksanakan penetapan persyaratan dan pelayanan penerbitan persetujuan pengadaan kapal perikanan dengan ukuran sampai dengan 10 GT
6. Melaksanakan penetapan persyaratan dan pelayanan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT
7. Melaksanakan penetapan persyaratan dan pelayanan penerbitan izin usaha perikanan bidang pembudidayaan ikan yang usaha nya, lokasinya, dan/atau manfaat atau dampak negatifnya dalam daerah kabupaten yang menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif, serta tidak menggunakan modal asing dan/atau tenaga kerja asing
8. Melaksanakan penetapan persyaratan dan pelayanan penerbitan tanda daftar bagi pembudidayaan ikan kecil (TDPIK) dalam daerah kabupaten
9. Melaksanakan penyediaan data dan informasi perikanan

10. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi pelayan usaha, data dan informasi perikanan
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

h. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi pembinaan dan pengembangan usaha perikanan.

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi pembinaan dan pengembangan usaha perikanan
2. Melakukan inventarisasi data dan informasi substansi pembinaan dan pengembangan usaha perikanan
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi pembinaan dan pengembangan usaha perikanan
4. Menyiapkan bahan telaahan, pengkoordinasian pelaksanaan pendampingan dan pembinaan pengembangan usaha perikanan
5. Melaksanakan bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
6. Melaksanakan peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam daerah kabupaten
7. Melaksanakan pemberian fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam daerah kabupaten
8. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi pembinaan dan pengembangan usaha perikanan
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

i. Subkoordinator kelompok jabatan fungsional substansi pemberdayaan usaha budidaya

Tugas :

1. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada substansi pemberdayaan usaha budidaya

2. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi substansi pemberdayaan usaha budidaya
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis substansi pemberdayaan usaha budidaya
4. Menyiapkan bahan telaahan, pengkoordinasian pelaksanaan pendampingan dan pembinaan pemberdayaan usaha budidaya
5. Melaksanakan pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil
6. Melaksanakan fasilitas pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidaya ikan kecil
7. Melaksanakan fasilitasi bantuan pendanaan, pembiayaan dan kemitraan usaha
8. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada substansi pemberdayaan usaha budidaya ikan
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit Pelaksana Teknis Daerah selanjutnya dapat disingkat UPTD adalah Organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi.

Unit Pelaksana Tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis ditetapkan tersendiri dalam Surat Keputusan sebagai berikut :

- Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2016 , pasal 11 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Singingi.
- Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 36 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Balai Benih Ikan dan Pelatihan Perikanan Tesso Kabupaten

Kantan Singingi.

- Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 7 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi.
- Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 7 tahun 2022 tentang Tugas Kelompok Jabatan Fungsional

3.2. Aparatur Pemerintah.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi, pada Tahun 2024 dilaksanakan oleh 35 orang, dari jumlah tersebut terdapat 30 orang Aparatur bertugas di Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi, dan sebanyak 5 orang Aparatur bertugas di lapangan yang terdiri dari 2 orang kepala UPTD, 1 orang staf UPTD dan 1 orang sebagai petugas pemberdayaan teknis, 1 orang sebagai kepala Pabrik Pellet Kandang Tumiyang. Untuk Penyuluh Perikanan Lapangan Pusat yang bertugas di Dinas Perikanan terdapat terdiri dari 7 orang Aparatur Sipil Negara dan 1 orang tenaga honorer PPB Pusat.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 1 tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 4 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi, Pegawai yang menduduki Jabatan Struktural terdiri dari 0 orang eselon II, 0 orang eselon III, 5 orang eselon IV, 12 orang Struktural, 7 JFT dan 11 JFU, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebagaimana tertuang dalam Perda Nomor 30/PERMEN-KP/2014 tentang mekanisme kerja dan metode penyuluhan perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun fungsi seksi penyuluh perikanan yaitu melaksanakan pekerjaan, kegiatan, mengumpulkan, dan mengolah bahan dalam menyiapkan rencana teknis dan bimbingan pelaksanaan pengembangan penyuluh dan kelembagaan perikanan. Tugas pokok seksi penyuluhan diantaranya adalah:

- Memberikan pedoman tentang tata hubungan kerja yang jelas dalam penyelenggaraan penyuluhan perikanan antar kelembagaan penyuluhan dari tingkat pusat sampai pos penyuluhan.

- Memberikan pedoman terhadap instansi pembina dalam pengembangan kapasitas dan pola karir penyuluh perikanan.
- Mengoptimalkan kegiatan penyuluh perikanan di tingkat lapangan

b. Tenaga Penyuluh

Kekuatan personal Penyuluh Perikanan Lapangan Pusat yang bertugas Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2025 berjumlah 7 (tujuh) dan 14 (empat belas) tenaga teknis lapangan kabupaten dengan rincian:

- 5 personal fungsional penyuluh PNS.
- 2 personal fungsional penyuluh PPPK.
- 14 tenaga teknis lapangan (Honorar).

Sebagai kekuatan personal tenaga penyuluh perikanan menjadi 26 (dua puluh enam) fungsional penyuluh perikanan, sebagai gambaran dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 2. Data Alokasi Penempatan Tenaga Penyuluh Perikanan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.

	Nama / NIP	Gol.	Wilayah Binaan / Kecamatan	Keterangan
1.	Yudika Yendra, S.Pi/ 19860503 200903 1	III.d	Koordinator Penyuluh Perikanan	Fungsional/ PNS
2.	001Adil Panji Hendri, S.Pi/ 19750515 200903 1 001	III.d	Penyuluh Perikanan Benai dan Sentajo Raya	Fungsional/ PNS
3.	Zefriyan, S.Pi/ 19680624 200604 1 002	III. c	Penyuluh Perikanan Kuantan Tengah	Fungsional/ PNS
4.	Raja Purnamawati, S.Pi/ 19780827 201001 2 011	III. c	Penyuluh Perikanan Gunung Toar dan Hulu Kuantan	Fungsional/ PNS
5.	Widya Handayani, S.Pi/ 19810515 201102 2 003	III.c	Penyuluh Perikanan Cerenti dan Inuman	Fungsional/ PNS
6.	Tika Oktasari, S.Pi / 19911005 202221 2 002	-	Penyuluh Perikanan Pangean dan Logas Tanah Darat	PPPK
7.	Suryaldi Aldo, S. Pi	-	Penyuluh Perikanan Singingi dan Singingi Hilir	PPPK
8.	Alex Saputra, S.Pi		Tenaga Teknis Lapangan Kuantan Hilir	
9.	Arlika Pebri, S.Pi		Tenaga Teknis Lapangan Cerenti	

10.	Renol Wisma Indra, S.Pi		Tenaga Teknis Lapangan Logas Tanah Darat	
11.	Erni Yusmanita		Tenaga Teknis Lapangan Kuantan Hilir Seberang	
12.	Mahyudin		Tenaga Teknis Lapangan Inuman	
13.	Nova Rina, A.Md		Tenaga Teknis Lapangan Hulu Kuantan	
14.	Sasnawati, S.P		Tenaga Teknis Lapangan Gunung Toar	
15.	Dedi Karyadi, S.Pi		Tenaga Teknis Lapangan Kuantan Tengah	
16.	Yunasri		Tenaga Teknis Lapangan Ex Trans Sentajo Raya	
17.	Yurdania, A.Md		Tenaga Teknis Lapangan Logas Tanah Darat	
18.	Deni Candra, S.E		Tenaga Teknis Lapangan Kuantan Mudik	
19.	Tisno, S.Pi		Tenaga Teknis Lapangan Pucuk Rantau	
20.	Sri Wira Rahayu Ningsih, S.Pi		Tenaga Teknis Lapangan Sentajo Raya	
21.	Galang Norson Maleno		Tenaga Teknis Lapangan Benai	

Sub Bagian Umum DISKAN-KS per31 Desember 2025.

Gambaran Bezetting PNS berdasarkan pangkat/golongan, dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini;

Tabel 3. Bezetting Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025. (Desember 2025)

No	Pangkat / Gol	Jumlah	Keterangan	
			CPNS	PNS
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	-	1
3	Pembina (IV/a)	6	-	6
4	Penata Tk. I (III/d)	8	-	8
5	Penata (III/c)	1	-	1
6	Penata Muda Tk. I (III/b)	1	-	1
7	Penata Muda (III/a)	13	-	13
8	Pengatur Tk. I (II/d)	1	-	1

9	Pengatur (II/c)	1	-	1
10	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	-	-	-
11	Pengatur Muda (II/a)	1	-	1
12	Juru Tk. I (I/d)	-	-	-
13	Juru (I/c)	-	-	-
14	Juru Muda Tk. I (I/b)	-	-	-
15	Juru Muda (I/a)	-	-	-
Jumlah		33	-	33

Sumber : Sub Bagian Umum DISKAN-KS per 31 Desember 2025

3.3. Pelayanan Administrasi Umum.

Layanan komunikasi secara tertulis dilaksanakan dengan bentuk surat menyurat, kegiatan tersebut digambarkan dengan rincian surat-surat masuk dan surat-surat keluar seperti pada tabel berikut;

Tabel 4. Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar pada Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.

No	Uraian	Surat Masuk	Surat Keluar
1	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi	15	16
2	Bupati Kuantan Singingi / Setda	101	8
3	Kementerian Kelautan dan Perikanan	17	4
4	Dinas Instansi lain	46	199
5	Lain-lain	54	4
Jumlah		233	231

Sumber : Sub Bagian Umum DISKAN-KS per 31 Desember 2025

Pada Tahun 2025 jumlah pegawai yang memperoleh mutasi kenaikan pangkat sebanyak 5 orang, dapat dilihat pada Tabel 4 dan yang mendapat kenaikan gaji berkala dapat dilihat pada Tabel 5;

Tabel 5. Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi yang Memperoleh Mutasi Kenaikan Pangkat Tahun 2025

No	Nama	Pangkat/Gol	TMT	Ket

Sumber : Sub Bagian Umum DISKAN-KS per 31 Desember 2025

Tabel 6. Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi yang Mendapatkan Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2025.

No	Nama	Pangkat/Gol	TMT	Ket
1.	EKA SATRIA, S.Pi	Pembina (IV/a)	01-04-2024	
2.	JON HENDRI, S.Pi.	Pembina (IV/a)	01-10-2020	
3.	ATAR RAIHAN, S.Pi, M.Si	Pembina (IV/a)	31-3-2021	
4.	AHMAD SOLIHIN, SP, M.Sc	Pembina (IV/a)	01-10-2022	
5.	ELVI SAHRI, S.Pi.	Penata Tk.I (III/d)	01-10-2020	
6.	DEWI INDRAWATI, S.Pi	Penata Tk.I (III/d)	01-01-2024	
7.	ERVAN WAHYUDI, S. Sos	Penata Tk.I (III/d)	01-04-2023	
8.	HERYADI EKO PUTRO, S.Pi	Penata Muda (III/a)	01-03-2019	
9.	SYAIFUL AMIN	Pengatur (II/c)	01-04-2018	

Sumber : Sub Bagian Umum DISKAN-KS per 31 Desember 2025

Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti latihan/kursus, pendidikan penjenjangan dan pendidikan formal dalam Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 7. Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi yang Mengikuti Latihan / Kursus Tahun 2025.

No	Nama / NIP	Latihan / Kursus		Jumlah Waktu
		Nama	Bulan / Tahun	
1.				

Sumber : Sub Bagian Umum DISKAN-KS per 31 Desember 2025

BAB IV

PROGRAM PEMBANGUNAN PERIKANAN

4.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Perikanan.

a. Pernyataan Visi.

Visi Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Berbudaya, Religius, Maju, Berwawasan, Sejahtera dan Harmonis (KUANTAN SINGINGI NEGERI BERMARWAH) di Provinsi Riau Tahun 2026”

Dengan Visi Kabupaten Kuantan Singingi ini diharapkan akan mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945.

Adapun makna pernyataan visi pembangunan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut :

1. **BERBUDAYA** mengandung makna terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang berlandaskan pada norma, nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan etika dan moral sehingga terbangunnya kehidupan sosial masyarakat yang bermartabat, berkarakter serta memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal;
2. **RELIGIUS** mengandung makna bahwa terwujudnya masyarakat yang agamis, masyarakat yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur keagamaan dan kepercayaan yang dianut, serta ajaran agama akan mewarnai aktivitas kehidupan masyarakat serta menjadi pengikat keberagaman dalam seluruh aspek penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, sehingga menjadi kontrol pembangunan daerah yang melahirkan kehidupan yang selaras, serasi dan seimbang;
3. **MAJU** mengandung pengertian bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi dilandasi keinginan bersama untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan masa depan politik, ekonomi, sosial,

budaya, infrastruktur, tata ruang serta lingkungan hidup yang lebih baik sehingga terwujud akselerasi pembangunan ke arah yang lebih baik dengan semakin meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang memiliki daya saing dan hasil-hasil pembangunan;

4. **BERWAWASAN** mengandung makna bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang berorientasi kepada penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi, sehingga terwujud birokrasi yang memiliki sumberdaya manusia yang unggul, profesional, memiliki peradaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia, berwawasan kedepan serta berorientasi pelayanan publik yang prima;
5. **SEJAHTERA** mengandung makna bahwa penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat lahir dan bathin, memperoleh rasa aman dalam menjalani kehidupan sesuai dengan standar hidup yang layak, yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan serta meningkatnya keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya; dan
6. **HARMONIS** mengandung makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kehidupan masyarakat, perlu didukung dengan kondisi yang aman, selaras, serasi, seimbang antara semua komponen masyarakat serta pelaku pembangunan yang mengedepankan kebersamaan, persatuan di tengah keberagaman masyarakat itu sendiri.

b. Pernyataan Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, maka dalam mewujudkan Visi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022-2026 dirumuskan penjelasan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022-2026 meliputi :

Misi 1 :

Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, aman dan memiliki semangat dan jiwa Batobo dalam lingkup masyarakat yang berbudaya dan bermartabat;

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan pembangunan keagamaan dan kebudayaan, melalui peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan serta peningkatan pelestarian nilai-nilai budaya daerah.

Misi 2 :

Mewujudkan manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, berwawasan dan demokratis;

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional dan peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.

Misi 3 :

Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing;

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing, melalui pendidikan, kesehatan dan pengarusutamaan gender, selain itu untuk juga meningkatkan produktivitas atau daya saing kepemudaan dan kualitas hidup perempuan.

Misi 4 :

Mewujudkan kemandirian ekonomi yang memiliki daya saing melalui pemanfaatan potensi sektor unggulan daerah;

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur permukiman, infrastruktur pemerintah, infrastruktur dan konservasi sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.

Misi 5 :

Mewujudkan pembangunan infrastruktur berbasis tata ruang wilayah yang handal dan terintegrasi melalui keterpaduan pembangunan kota dan desa serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan.

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur permukiman, infrastruktur pemerintah dan meningkatkan infrastruktur dan konservasi sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.

c. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Tujuan dan sasaran RPJMD ditindaklanjuti kedalam tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Kuantan Singingi 2021-2026 pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi terkait dengan pencapaian misi keempat dari RPJMD kabupaten yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi yang memiliki daya saing melalui pemanfaatan potensi sektor unggulan daerah. Misi ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian, mempercepat laju pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi. Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi mendukung sasaran RPJMD dengan indikator meningkatkan produksi perikanan.

Memperhatikan kondisi perikanan saat ini, kondisi yang diinginkan dan permasalahan yang ada serta mengacu pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, maka perlu penetapan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, sehingga dapat memperjelas penetapan program dan kegiatan pokok yang dilaksanakan.

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

Meningkatnya pendapatan pelaku usaha perikanan

Tabel 8. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perikanan

	Tujuan	Sasaran
Misi I :	Mengembangkan Potensi Sumberdaya Perikanan dalam Menghasilkan Produksi Perikanan yang Cukup Baik Kualitas maupun Kuantitasnya	
	1. Meningkatnya pendapatan pelaku usaha perikanan	1. Meningkatkan produksi perikanan
Misi II :	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Aparatur dan Masyarakat Perikanan yang Berbasis IPTEK guna Meningkatkan Kesejahteraannya	
		Meningkatkan pembinaan kepada kelompok pelaku usaha perikanan
Misi III:	Mengendalikan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan secara Optimal Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan	
		Terlaksananya pengawasan sumberdaya perikanan
Misi IV :	Meningkatkan Mutu dan Diversifikasi Olahan Serta Pemasaran Produk Perikanan	
		1. Meningkatkan pemasaran hasil perikanan 2. Meningkatkan jumlah konsumsi ikan

d. Kebijakan Pembangunan Perikanan

Kebijakan merupakan sebuah pedoman, pegangan dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran serta tujuan pembangunan perikanan. Kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi melalui penataan kelembagaan, manajemen publik dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia aparatur
2. Menggalakakkan Intensifikasi, Ekstensifikasi dan Revitalisasi perikanan dengan titik berat pada sistem kawasan
3. Meningkatkan penyediaan infrastruktur penunjang kegiatan perikanan (jaringan irigasi, jalan dan bendungan)
4. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan benih unggul, saprokan serta akses permodalan dan pasar
5. Peningkatan dan Penguatan Kelembagaan, SDM dan keterampilan Stakeholder pembangunan perikanan
6. Peningkatan pemberdayaan dan dukungan alih teknologi dibidang perikanan
7. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya dan perairan umum secara optimal dan sustainable.
8. Pengembangan agribisnis perikanan yang berorientasi global dengan membangun keunggulan kompetitif dan komparatif dari sumberdaya lokal.
9. Pengembangan usaha tani secara partisipatif dengan melibatkan kelompok masyarakat didalam berusaha tani menuju kearah pengembangan ekonomi kerakyatan.
10. Pencapaian kecukupan konsumsi ikan rata-rata nasional.
11. Optimalisasi produksi kolam dan keramba.
12. Meningkatkan dan mengembangkan upaya pengendalian penyakit ikan secara dini.
13. Pembenahan manajemen pembangunan (perencanaan program, monitoring, evaluasi dan pengendalian).

4.2. Rencana Kinerja

a. Kegiatan Pembangunan

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi melaksanakan 14 kegiatan dari 5 program kerja yang terdiri dari 4 program strategis dan 1 program pendukung yaitu berupa ketatausahaan atau program

tetap/rutin. Banyaknya jumlah kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya mempercepat, memperluas dan meningkatkan akses pelayanan kepada masyarakat pembudidaya perikanan. Berikut ini merupakan rincian kegiatan yang tertuang dalam beberapa program yang berkaitan langsung dengan upaya mempercepat, memperluas dan meningkatkan akses pelayanan kepada masyarakat pembudidaya ikan. Berikut ini program dan kegiatan yang ada pada Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2024 :

- 1. PROGRAM PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP**
 - a. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- 2. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA**
 - a. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
 - b. Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - c. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
- 3. PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**
 - a. Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota
- 4. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN**
 - a. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil
 - b. Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

Sedangkan kegiatan yang tertampung pada program pendukung meliputi :

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota**
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

d. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

b. Indikator Keberhasilan dan Pencapaiannya

Indikator keberhasilan kinerja dimaksudkan untuk mengetahui dan menilai capaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi. Indikator keberhasilan tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah *input* (masukan) menjadi *output* (keluaran), dari *output* akan menghasilkan *outcome* (hasil) dan dari *outcome* memperoleh *benefit* (manfaat) serta dari *benefit* akan menerima *impact* (dampak) terhadap masyarakat.

Selanjutnya dari capaian kegiatan dijelaskan pada Indikator keberhasilan Utama (IKU) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

4.3 Hasil Capaian Kinerja Tahun 2025

Pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan pada tahun 2025 kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di bawah koordinasi Dinas Perikanan didukung oleh sumber dana APBD, Anggaran-anggaran tersebut secara total berjumlah Rp. 5.222.087.814,83,00-. Dari keseluruhan anggaran tersebut, realisasi keuangan sampai tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 4.330.460.350,00-.

Pada Tahun 2025 terdapat 5 program dan 14 kegiatan, dengan pemaparan sebagai berikut :

A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Program ini dilaksanakan dalam upaya memperlancar pelayanan administrasi perkantoran pada Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi, direncanakan beberapa kegiatan yang dapat diukur indikator kinerjanya pencapaian kinerja kegiatan rata – rata untuk keseluruhan indikator hampir mencapai 100% dengan penyerapan dana/anggaran juga hampir 100% adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan target kinerja sebagai berikut :
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 58.479.500
 - Keluaran : Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah

Hasil : Jumlah perencanaan penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah

Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 90,10% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.009.600,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah selama satu tahun tercapai 100%.

b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. Rp. 1.500.000,00.-.

Keluaran : Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Hasil : Jumlah Perencanaan penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. Rp. 1.500.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah selama satu tahun tercapai 100%. Begitu juga dengan indikator hasil berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah selama satu tahun tercapai 100%.

d. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. Rp.1.500.000,00.-.

Keluaran : Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD

Hasil : Jumlah Perencanaan penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. Rp.1.500.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah selama satu tahun tercapai 100%. Begitu juga dengan indikator

hasil berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah selama satu tahun tercapai 100%.

e. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 11.000.000.
Keluaran : Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Hasil : Jumlah Perencanaan penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.11.000.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah selama satu tahun tercapai 100%. Begitu juga dengan indikator hasil berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah selama satu tahun tercapai 100%.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan target kinerja sebagai berikut :

a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 3.605.117.418,22,-
Keluaran : Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN
Hasil : Persentase pengelolaan gaji dan tunjangan ASN

Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 81,79% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.948.691.723,- Keluaran sub kegiatan berupa jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN selama satu tahun tercapai 81,79%. Begitu juga dengan indikator hasil berupa persentase pengelolaan gaji dan tunjangan ASN selama satu tahun tercapai 100%.

b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. Rp.1.000.000,00.-
Keluaran : Jumlah laporan keuangan akhir tahun skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD

Hasil : Persentase pengelolaan gaji dan tunjangan ASN

Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.1.000.000,00,-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah laporan keuangan akhir tahun skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD selama satu tahun tercapai 100%. Begitu juga dengan indikator hasil Persentase pengelolaan gaji dan tunjangan ASN selama satu tahun tercapai 100%.

- c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan target kinerja sebagai berikut :

- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 2.000.000,00,

Keluaran : Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan

Hasil : Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah

Sub kegiatan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Tahun Anggaran 2024 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100%. dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.000.000,-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan yang disediakan selama satu tahun tercapai 100%.

- b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 7.457.500,

Keluaran : Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan

Hasil : Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah

Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 71.74% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.

7.457.500,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan selama satu tahun tercapai 71.74%.

c. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 8.000.000,

Keluaran : Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan

Hasil : Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah

Sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 8.000.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan selama satu tahun tercapai 100%.

d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 3.600.000,

Keluaran : Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan

Hasil : Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah

Sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 50% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.600.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan selama satu tahun tercapai 100%.

e. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 318.223.283,61,

Keluaran : Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Hasil : Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah

Sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 250.000.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang disediakan selama satu tahun tercapai 97,70%.

d. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan target kinerja sebagai berikut :

a. Penyediaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 17.900.000,

Keluaran : Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan

Hasil : Persentase Ketersediaan barang milik Daerah

Sub kegiatan Penyediaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 17.900.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat yang disediakan selama satu tahun tercapai 100%. Pengadaan sarana dan prasarana gedung diatas merupakan utang btunda bayar 2024.

e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan target kinerja sebagai berikut :

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 3.291.578,

Keluaran : Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat

Hasil : Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan

Sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 99,95% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.

3.290.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat yang disediakan selama satu tahun tercapai 100%.

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 11.742.540,00

Keluaran : Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan

Hasil : Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan

Sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 71,56% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 8.403.388,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan selama satu tahun tercapai 100%.

c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 249.704.232,00

Keluaran : Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan

Hasil : Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan

Sub kegiatan penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 97,62% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 243.750.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan selama satu tahun tercapai 100%.

f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan target kinerja sebagai berikut :

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 19.400.000,00

Keluaran : Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya

Hasil : Persentase barang milik daerah yang dipelihara

Sub Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 19.400.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya selama satu tahun tercapai 100%.

b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 33.425.000,00
Keluaran : Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya
Hasil : Persentase barang milik daerah yang dipelihara

Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 33.425.000,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya selama satu tahun tercapai 100%.

B. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan target kinerja sebagai berikut :

a. Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 127.109.360,00
Keluaran : Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia
Hasil : Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)

Sub kegiatan Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator

kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 127.109.360,00-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia selama satu tahun tercapai 100% (tunda bayar).

b. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 5.796.800,00

Keluaran : Jumlah data dan informasi sumber daya ikan di perairan darat dalam satu Kabupaten/Kota yang tersedia

Hasil : Jumlah sarana dan prasarana penangkapan serta jumlah produksi hasil perikanan

Sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.796.800,00-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia selama satu tahun tercapai 100% (tunda bayar).

C. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan target kinerja sebagai berikut:

a. Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Mamfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota yang Menggunakan Teknologi sederhana, Semi Insentif, dan intensif, Serta Tidak Menggunakan Modal asing dan/atauTenaga Kerja Asing

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 2.955.800,00

Keluaran : Jumlah Rekomendasi Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan

Intensif, Serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing

Hasil : Jumlah penerbitan izin usaha perikanan (1 Dokumen)

Sub kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Mamfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota yang Menggunakan Teknologi sederhana, Semi Insentif, dan intensif, Serta Tidak Menggunakan Modal asing dan/atauTenaga Kerja Asing Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 0% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.155.800,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas selama satu tahun tercapai 72,93%.

2. Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil dengan target kinerja sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -

Keluaran : Jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

- b. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -

Keluaran : Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pembentukan dan pengembangan Kelembagaan

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

c. Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha

- Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -
Keluaran : Jumlah Kelompok Usaha yang terfasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, kemitraan usahanya
Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

d. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

- Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -.
Keluaran : Jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

2. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya ikan Kecil (TDPIK) dengan target kinerja sebagai berikut:

a. Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan tanda Daftar bagi Pembudidayaan Ikan Kecil(TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

- Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 2.111.100,00.
Keluaran : Jumlah Rekomendasi Persyaratan dan Prosedur Perizinan Berusaha Skala Mikro dan Kecil bagi Pembudidayaan Ikan

Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang
Ditetapkan

Hasil : Laporan

Sub Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan tanda Daftar bagi Pembudidayaan Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.111.100,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah kelompok usaha yang terfasilitasi bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usahanya selama satu tahun tercapai 100%.

b. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -

Keluaran : Jumlah kelompok usaha yang terfasilitasi bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usahanya

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub kegiatan pelayanan penerbitan tanda daftar bagi pembudi daya ikan kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

c. Pelayanan Penerbitan Rekomendasi Perizinan berusaha Bagi Pembudidaya Ikan kecil yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 386.700,00.

Keluaran : Jumlah Rekomendasi Perizinan Berusaha bagi Pembudi
Dayaan Ikan Kecil yang Menjadi Kewenangan
Kabupaten/Kota

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pelayanan Penerbitan Rekomendasi Perizinan berusaha Bagi Pembudidaya Ikan kecil yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Kota Tahun

Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 386.700,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah kelompok usaha yang terfasilitasi bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usahanya selama satu tahun tercapai 100%.

3. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan dengan target kinerja sebagai berikut:
- a. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 6.128.210,00

Keluaran : Jumlah data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Penyediaan Data Dan Informasi Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.128.210,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100%.

- b. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 144.278.305, 00.

Keluaran : Jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 144.278.305,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100%.

c. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 60.342.927,00.
Keluaran : Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 60.342.927,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah Sarana Pembudidayaan pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100%.

d. Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -
Keluaran : Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan
Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Budidaya Dalam (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

e. Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -
Keluaran : Jumlah pembudidaya yang memperoleh pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat
Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan

Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan Di Darat Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

f. Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -

Keluaran : Jumlah pembudidaya yang mengikuti perencanaan, dan pengembangan pemanfaatan lahan untuk pembudidaya ikan di darat

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan

Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan Di Darat Tahun Anggaran 2025 Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan Di Darat Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

g. Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -

Keluaran : Jumlah pembudidaya yang mengikuti perencanaan, dan pengembangan pemanfaatan air untuk pembudidaya ikan di darat

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan

Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan Di Darat Tahun Anggaran 2025 Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan Di Darat Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

h. Monitoring Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -

Keluaran : Jumlah pembudidaya yang mengikuti perencanaan, dan pengembangan pemanfaatan air untuk pembudidaya ikan di darat

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Monitoring Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan Di Darat Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

D. PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota dengan target kinerja sebagai berikut :

- a. Pengawasan Usaha Perikanan tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 10.448.825,00

Keluaran : Jumlah dokumen hasil pengawasan sumber daya perikanan tangkap di wilayah sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten/kota

Hasil : Jumlah sarana dan prasarana pengawasan perikanan tangkap

Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.448.825,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah dokumen hasil pengawasan sumber daya perikanan tangkap di wilayah sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100%.

- b. Operasi Kapal Pengawasan Perikanan

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 620.400,00

Keluaran : Jumlah dokumen hasil operasi kapal pengawasan perikanan

Hasil : Jumlah sarana dan prasarana pengawasan perikanan tangkap

Sub Kegiatan Operasi Kapal Pengawasan Perikanan Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 620.400,00. Keluaran sub kegiatan berupa operasi kapal pengawasan perikanan tercapai 100%.

c. Kapal Pengawasan Perikanan yang di Rawat

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 620.400,00
Keluaran : Jumlah kapal pengawas perikanan yang dirawat
Hasil : Jumlah sarana dan prasarana pengawasan perikanan tangkap

Sub Kegiatan Kapal Pengawasan Perikanan yang di Rawat Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 620.400,00. Keluaran sub kegiatan berupa Jumlah kapal pengawas perikanan yang dirawat selama satu tahun tercapai 100%.

E. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil dengan target kinerja sebagai berikut :

a. Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 4.569.400,00
Keluaran : Jumlah data dan Informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan resiko
Hasil : Jumlah produksi ikan olahan (%)
Jumlah produk usaha perikanan (jenis)
Jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)

Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Dan Penerapan Persyaratan Atau Standar Pada Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Skala Mikro Dan Kecil Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 92,49%% dengan penyerapan anggaran sebesar

Rp. 4.226.300,00. Keluaran sub kegiatan berupa Jumlah data dan Informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan resiko selama satu tahun tercapai 100% .

2. Kegiatan Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan target kinerja sebagai berikut :

a. Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 41.000.000,00

Keluaran : Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Hasil : Jumlah produksi ikan olahan (%)
Jumlah produk usaha perikanan (jenis)
Jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)

Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Dan Penerapan Persyaratan Atau Standar Pada Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Skala Mikro Dan Kecil Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 95,12% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.900.0000,00. Keluaran sub kegiatan berupa Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota selama satu tahun tercapai 100% .

b. Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 6.197.8214,00

Keluaran : Jumlah Pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Hasil : Jumlah produksi ikan olahan (%)
Jumlah produk usaha perikanan (jenis)
Jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)

Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Dan Penerapan Persyaratan Atau Standar Pada Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Skala Mikro Dan Kecil Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator

kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 99,74% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 61.814.214,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota selama satu tahun tercapai 100%.

F. BALAI BENIH IKAN TESSO

- a. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. -

Keluaran : Jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub kegiatan pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil Tahun Anggaran 2025 tidak dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya dikarenakan rasionalisasi.

- b. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 50.854.750,00.

Keluaran : Jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 35,41% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 18.005.800,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100% .

- c. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 204.811.875,00.
 Keluaran : Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
 Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 46,08% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 94.379.875,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah Sarana Pembudidayaan pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100%.

d. Penyediaan Jasa Komonikasi, Sumber Air dan Listrik

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 1.000.000,00.
 Keluaran : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik yang disediakan
 Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
 Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komonikasi, Sumber Air dan Listrik Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.000.000,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah Sarana Pembudidayaan pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100%.

G. Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan (PBPPP)

a. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 65.675.600,00.
 Keluaran : Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
 Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 84,75% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 55.663.100,00.-. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah Sarana Pembudidayaan pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota selama satu tahun tercapai 100%.

b. Penyediaan Prasarana pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 145.575,00

Keluaran : Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Budidaya Dalam (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai mencapai hasil 0% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan selama satu tahun tercapai 0%.

c. Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Masukan : Jumlah dana yang tersedia sebesar Rp. 64,700,00

Keluaran : Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan

Hasil : Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan
Persentase perikanan budidaya yang dikelola

Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Budidaya Dalam (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 telah dapat dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan indikator kinerjanya yaitu sampai

mencapai hasil 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 64.700,00. Keluaran sub kegiatan berupa jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan selama satu tahun tercapai 100%.

4.4. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2025 kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di bawah koordinasi Dinas Perikanan didukung oleh sumber dana APBD, Anggaran-anggaran tersebut secara total berjumlah Rp. 5.222.087.814,83,00-. Dari keseluruhan anggaran tersebut, realisasi keuangan sampai tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 4.330.460.350,00-.

Sedangkan realisasi pendapatan daerah sebesar Rp. 40.989.766,00,- sekitar 6,31%, yang terdiri dari Restribusi hasil produksi usaha daerah dari target PAD sebesar Rp.650.000.000.

Akuntabilitas keuangan yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi tersebut secara umum terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Tidak langsung dan Belanja Langsung (Belanja Modal).

Dari ketiga akuntabilitas keuangan tersebut disajikan antara lain alokasi dana, realisasi anggaran bagi pelaksanaan, tupoksi atau tugas-tugas lain pada Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

BAB V

PERKEMBANGAN PRODUKSI PERIKANAN

5.1. Perkembangan Produksi Budidaya Perikanan

5.1.1. Budidaya Ikan di Keramba

Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai potensi perairan umum yang dapat dikembangkan sebagai lokasi budidaya ikan di keramba untuk budidaya ikan di Keramba seperti Sungai, Danau, dan Bendungan. Luas perairan umum tersebut terdiri dari Danau seluas 180,95 Ha, Bendungan 236,10 Ha dan Sungai 1.802,43 Ha dengan luas seluruhnya berjumlah 2.219,48 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 10. Luas Perairan Danau, Bendungan dan Sungai yang dapat dimanfaatkan untuk Keramba di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025.

No.	Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah (Ha)
		Sungai	Danau	Bendungan	
1.	Cerenti	150,00	5,00	-	155,00
2.	Inuman	146,00	4,50	-	150,50
3.	Kuantan Hilir	32,00	-	11,50	43,50
4.	Kuantan Hilir Seberang	23,00	31,50	6,00	60,50
5.	Pangean	180,00	2,50	20,75	203,25
6.	Logas Tanah Darat	28,00	0,40	43,15	71,55
7.	B e n a i	30,50	-	33,20	63,70
8.	Sentajo Raya	26,20	-	92,30	118,50
9.	Kuantan Tengah	30,50	43,40	6,25	80,15
10.	Gunung Toar	173,23	-	20,20	193,43
11.	Kuantan Mudik	70,00	56,05	0,75	126,80
12.	Hulu Kuantan	221,00	-	-	221,00
13.	Pucuk Rantau	130,00	-	-	130,00
14.	Singingi	246,00	-	1,00	247,00
15.	Singingi Hilir	316,00	37,60	1,00	354,60
JUMLAH		1.802,43	180,95	236,10	2.219,48

Sumber : Data Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Tahun 2025

Budidaya ikan di keramba pada perairan umum ini sangat potensial sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat jika dikelola dengan baik, walaupun beberapa anak sungai sudah tercemar oleh limbah Penambangan Emas Tanpa Izin

(PETI), namun masih ada sebagian Danau, Bendungan dan Sungai yang dapat dioptimalkan pengelolaannya.

Produksi budidaya ikan dalam keramba pada tahun 2025 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2024, dimana pada tahun 2024 produksi sebanyak 65,14 ton dengan jumlah RTP sebanyak 114 KK dan jumlah keramba sebanyak 138 unit, sedangkan tahun 2025 produksi sebanyak 78,328 ton dengan jumlah RTP sebanyak 63 KK dan luas keramba 138 unit dengan demikian terjadi peningkatan produksi sebesar 13,24% bila dibandingkan dengan tahun 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 11. Jumlah Unit Keramba, RTP dan Produksi per Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah RTP (KK)	Jumlah Keramba (m2)	Produksi (Ton)				Total Prod (Ton)
				Nilai	Patin	Lele	Lain-lain	
1	Kuantan Mudik	24	39	25,592	0,00	0,00	0,00	25,592
2	Hulu Kuantan	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Gunung Toar	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pucuk Rantau	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Singingi	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Singingi Hilir	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Kuantan Tengah	-	-	0,00	0,00	3,80	0,90	4,70
8	Sentajo Raya	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Benai	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kuantan Hilir	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Pangean	61	3.685	39,910	1,050	0,00	0,00	40,960
12	Logas Tanah Darat	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Kuantan Hilir Seb	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Cerenti	21	368	2,25	9,576	0,00	0,00	11,826
15	Inuman	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Th. 2025		114	4500	67,752	10,62	0,00	0,00	78,378
Jumlah Th. 2024		63	138	56,96	8,18	0,00	0,00	65,14

Sumber: Bidang Perikanan Budidaya Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025.

5.1.2. Budidaya Ikan di Kolam

Budidaya ikan di kolam merupakan usaha yang cukup potensial di kembangkan di Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini disebabkan karena kondisi alam yang mendukung seperti ketersediaan lahan dan sumber air yang cukup. Perkembangan produksi budidaya ikan kolam di Kabupaten Kuantan Singingi mengalami peningkatan dimana jumlah produksi tahun 2024 jumlah produksi

sebanyak 7.078,73 ton dengan luas kolam 336 Ha, sedangkan tahun 2025 jumlah produksi sebanyak 8.276,95 ton dengan luas kolam 342 Ha. Dengan demikian pada Tahun 2025 peningkatan produksi sebesar 16,93% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 12. Jumlah RTP, Luas Kolam dan Produksi per Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025.

No	Kecamatan	Jumlah RTP (KK)	Luas Kolam(Ha)	Produksi (Ton)				Total Prod (Ton)
				Nila	Patin	Lele	Lain-lain	
1	Kuantan Mudik	175	11,60	211,15	0,00	0,15	0,00	211,30
2	Hulu Kuantan	15	2,30	53,81	0,00	0,00	0,00	53,81
3	Gunung Toar	226	33,80	237,79	143,76	154,83	8,93	545,29
4	Pucuk Rantau	36	7,70	61,43	0,00	1,50	0,50	63,43
5	Singingi	144	3,60	44,59	4,90	10,75	0,00	60,24
6	Singingi Hilir	251	13,80	45,10	7,50	20,28	1,56	80,44
7	Kuantan Tengah	435	121,70	3.525,17	108,90	42,89	37,12	3.174,15
8	Sentajo Raya	186	56,70	1.329,13	64,04	11,43	13,77	1.418,37
9	Benai	212	25,90	394,91	2,40	0,50	3,52	401,33
10	Kuantan Hilir	84	9,90	19,80	16,16	12,16	0,05	48,17
11	Pangean	231	18,30	242,23	5,90	0,10	2,39	250,62
12	Logas Tanah Darat	54	21,20	774,56	30,67	475,61	0,00	1.280,84
13	Kuantan Hilir Seb	79	8,10	80,43	53,89	2,50	3,22	140,04
14	Cerenti	83	4,60	6,88	0,60	0,60	0,00	8,08
15	Inuman	29	2,60	0,86	0,00	0,00	0,00	0,86
Jumlah Th. 2025		2.240	342,00	7.033,81	438,79	733,29	71,06	8.276,95
Jumlah Th. 2024		2.230	336,00	5.879,65	397,24	744,40	57,44	7.078,73

Sumber: Bidang Perikanan Budidaya Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025.

Peningkatan ini diantaranya disebabkan oleh intensifikasi pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan, pengembangan kapasitas serta produktivitas yang cukup meningkat sejak ditetapkan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Kampung Perikanan Budidaya dengan komoditi ikan nila berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 111 Tahun 2023, adapun wilayah yang ditetapkan sebagai Kawasan Kampung Perikanan Budidaya tepatnya berada di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah. Serta adanya pemberian bantuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI berupa Mesin Pakan Terapung, Mesin Penepung, Mesin Pompa Air, Kendaraan Roda Tiga serta bantuan sarana pembenihan berupa calon induk ikan dan pakan.

Selain itu ada upaya revitalisasi mandiri yang dilakukan pembudidaya berupa mengaktifkan kembali kolam yang sebelumnya digunakan untuk penambangan emas tanpa izin (PETI).

Kemudian pada tahun 2024 juga telah ditetapkan Kawasan Budi Daya Perikanan Batang Bunai pada Desa Kampung Baru dan Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar berdasarkan Keputusan Bupati Kuantan Singingi Nomor : Kpts. 388/XII/2024 tentang Kawasan Budi Daya Perikanan Batang Bunai

5.2. Perbenihan

5.2.1. Unit Perbenihan Rakyat (UPR)

Satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam usaha peningkatan produksi perikanan budidaya adalah ketersediaan benih. Benih merupakan sarana produksi budidaya ikan yang sangat menentukan keberhasilan usaha budidaya.

Unit Perbenihan Rakyat (UPR) adalah suatu usaha perbenihan ikan milik masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan benih di Kabupaten Kuantan Singingi saat ini. Jenis Unit Perbenihan Rakyat (UPR) di Kabupaten Kuantan Singingi dan Produksi Benih per Kecamatan Tahun 2025 adalah 72.481.110 ekor mengalami peningkatan dimana jumlah produksi benih tahun 2024 adalah 65.674.240 ekor, terdapat peningkatan dari sekitar 10,36 % produksi benih UPR hal ini secara tidak langsung juga dikarenakan oleh terlaksananya Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) untuk beberapa UPR, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 13. Jumlah Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Produksi Benih Per-Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

No	Kecamatan	UPR (KK)	Produksi Benih (Ekor)	Jenis ikan yang Diproduksi
1.	Cerenti	-	-	-
2.	Inuman	-	-	-
3.	Kuantan Hilir	-	-	-
4.	Pangean	-	-	-
5.	Logas Tanah Darat	-	-	-
6.	Benai	8	6.238.000	NILA
7.	Kuantan Tengah	17	20.003.650	NILA
8.	Gunung Toar	-	-	-
9.	Kuantan Mudik	-	-	-
10.	Hulu Kuantan	-	-	-
11.	Singingi	-	-	-
12.	Singingi Hilir	-	-	-

13.	Sentajo Raya	17	46.239.460	NILA
14.	Kuantan Hilir Seberang	-	-	-
15.	Pucuk Rantau	-	-	-
Jumlah 2025		42	72.481.110	-
Jumlah 2024		38	65.674.240	-

Sumber: Bidang Perikanan Budidaya Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025.

5.3. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Perikanan

a. UPTD Balai Benih Ikan dan Pelatihan Perikanan (BBIPP) Teso

UPTD Balai Benih Ikan dan Pelatihan Perikanan (BBIPP) Teso Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berfungsi sebagai penghasil benih ikan, yang mempunyai potensi cukup besar untuk pemenuhan kebutuhan benih ikan di Kabupaten Kuantan Singingi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 14. Produksi UPTD Benih Ikan Balai Benih Ikan dan Pelatihan Perikanan (BBIPP) Teso Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.

No	Jenis Benih Ikan	Produksi UPTD BBIPP (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Nila	125.640	125.640
2	Mas	-	-
3	Lele	-	-
4	Patin	-	-
Jumlah 2025		125.640	125.640
Jumlah 2024		86.320	86.320

Sumber: Bidang Perikanan Budidaya Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025.

Produksi Benih dari UPTD BBIPP Teso pada tahun 2024 sebanyak 86.320 ekor. Dan produksi tahun 2025 sebanyak 125.640 ekor. Dari hasil data diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah produksi 45,55% dari tahun sebelumnya. Terjadi peningkatan yang disebabkan oleh penambahan induk dan pengelolaan induk yang lebih baik

b. UPTD Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan (PBPPP) Produksi Benih

UPTD Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan (PBPPP) Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berfungsi sebagai penghasil benih ikan, yang mempunyai potensi cukup

besar untuk pemenuhan kebutuhan benih ikan di Kabupaten Kuantan Singingi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 15. Produksi UPTD Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan (PBPPP) Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

No	Jenis Benih Ikan	Produksi Benih UPTD PBPPP (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Nila	-	-
2	Mas	-	-
3	Lele	40.000	-
4	Patin	-	-
Jumlah 2025		40.000	40.000
Jumlah 2024		32.000	32.000

Sumber: Bidang Perikanan Budidaya Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025.

Produksi Benih dari UPTD PBPPP pada tahun 2024 memproduksi benih sebanyak 32.000 ekor, dan pada tahun 2025 sebanyak 40.000 ekor terjadi peningkatan yang disebabkan oleh penambahan induk dan pengelolaan induk yang lebih baik.

- **Produksi Pakan Ikan Lokal pada Pabrik Mini Pakan Ikan Lokal (PMPL) Kandang Tumiyang dan Unit Pembuatan Pellet Lokal (UPPL)**

- a. **Produksi Pakan Ikan Lokal pada Pabrik Pakan Ikan Lokal Kandang Tumiyang**

Diantara faktor yang menyebabkan rendahnya keuntungan yang diperoleh pembudidaya adalah tingginya harga pakan, terutama yang berasal dari pabrik komersil, yang dari tahun ke tahun harganya selalu meningkat, kenaikan harga tersebut tidak linear dengan harga jual panen ikan ditingkat pembudidaya. Kondisi ini menyebabkan ada diantara pembudidaya tidak mampu mempertahankan usaha budidayanya, karena mereka memerlukan tambahan modal untuk mengimbangi harga pakan.

Dengan beroperasinya pabrik Pakan Ikan Lokal Kandang Tumiyang pada UPTD PBPPP Sungai Jering saat ini telah dapat memproduksi pakan ikan dengan menggunakan bahan baku seperti ikan asin, jagung, dedak, vitamin, dan tepung tapioka, baik yang diperoleh dari dalam daerah maupun yang didatangkan dari luar daerah.

Pakan Ikan Lokal yang diproduksi saat ini dijual dengan harga pakan mulai dari Rp. 5.700 s.d 6.700,- per kilogramnya, dengan demikian lebih murah dibandingkan dengan harga pakan ikan yang di produksi Pabrik Komersil. Dengan berproduksinya Pabrik Pakan Ikan Lokal Kandang Tumiyang berarti telah dapat membantu memenuhi kebutuhan pakan ikan lokal untuk ikan terutama ikan Lele dan Ikan Patin. Tahun 2024 Pabrik Pakan Ikan Lokal Kandang Tumiyang telah dapat memproduksi pakan ikan lokal sebanyak 2.210,52 kg yang telah didistribusikan ke beberapa kecamatan seperti Tabel dibawah ini;

Tabel 16. Produksi Unit Pembuatan Pellet Lokal Kandang Tumiyang Tahun 2025

No	Bulan	Produksi (Kg)	Nilai (Rp)
1.	Januari	-	-
2.	Februari	-	-
3.	Maret	-	-
4.	April	-	-
5.	Mei	-	-
6.	Juni	-	-
7.	Juli	-	-
8.	Agustus	907,89	5.175.000
9.	September	-	-
10.	Oktober	1302,63	7.425.000
11.	Nopember	-	-
12.	Desember	-	-
Jumlah		2.210,52	12.600.000,-

Sumber: Bidang Perikanan Budidaya Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025

Kemudian untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang telah dihasilkan oleh Pabrik Pakan Ikan Lokal Kandang Tumiyang sampai Bulan Desember 2025 sebesar Rp. **12.600.000,-** (Dua Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah).

b. Unit Pembuatan Pakan Ikan Lokal

Upaya lain yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk menurunkan biaya pakan ikan di tingkat pembudidaya adalah memotivasi pembudidaya untuk memproduksi sendiri pakan ikan dengan memanfaatkan bahan pakan tersedia secara lokal seperti dedak, jagung, dan beberapa bahan lain yang di datangkan dari luar daerah dengan harga yang terjangkau.

Tahun 2025 Unit Pembuatan Pellet Lokal yang masih memproduksi berada di Kecamatan Gunung Toar memproduksi pakan ikan lokal sebanyak 3.700 Kg, hal ini mengalami penurunan dari produksi pellet lokal Tahun 2024 sebesar 4.900 kg. Dikarenakan pakan lokal hanya dapat digunakan untuk budidaya ikan patin dan lele sedangkan untuk budidaya nila penggunaan pakan ikan lokal belum optimal untuk digunakan.

BAB VI

PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN

6.1. Pengolahan Hasil Perikanan

Pengolahan hasil perikanan merupakan bagian penting dari pembangunan perikanan, khusus di Kabupaten Kuantan Singingi pembinaan pengolahan hasil perikanan dikelola setingkat eselon IV yang diindikasikan kegiatan pengolahan akan ditumbuh kembangkan sesuai potensi wilayah sejajar dengan program bidang lain seperti budidaya dan penangkapan. Hingga Desember 2025 jumlah pengolah dan Unit Pengolahan Ikan (UPI) aktif sebanyak 61 unit. Pengolah tersebut terdiri dari Kelompok yang disebut sebagai Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan (POKLAHSAR) dan individu yang belum tergabung dalam kelompok. Produksi mereka telah menyumbang bahan pangan alternatif berbasis ikan seperti Nugget Ikan, Bakso Ikan, Kerupuk Ikan, Snack Ikan serta Ikan Asap/salai yang mampu menjadi komplementer yang meningkatkan konsumsi ikan regional maupun komoditi pertanian lainnya. Adapun jenis olahan ikan yang menduduki harga terbaik dipasar adalah olahan ikan salai/asap. Rata-rata harga jual di Kabupaten Kuantan Singingi per-kg adalah Rp.80.000 – 150.000/kg, diikuti oleh Nugget/Bakso Rp. 70.000 – 85.000/Kg untuk meningkatkan harga jual dipasaran yang perlu diperbaiki adalah kualitas mutu produk, kemasan yang aman dan menarik. Jenis ikan olahan cukup beraneka ragam bentuk dan jenisnya, pada umumnya diolah dengan awetan garam kecuali produk lokal dengan pengasapan yang dikenal dengan ikan salai dan Olahan Nugget atau Bakso yang dijual dalam kondisi beku . Data pengolahan hasil perikanan dapat dilihat pada Lampiran 3.

Adapun tujuan pengembangan pengolahan hasil perikanan antara lain sebagai berikut;

1. Pengembangan variasi produk hasil perikanan agar tingkat konsumsi ikan sebagai sumber gizi meningkat, beragam menjangkau semua golongan/ kelompok umur masyarakat.
2. Meningkatkan gizi masyarakat melalui asupan bahan makanan yang baik, kaya zat gizi, vitamin, protein dan mineral guna menunjang masyarakat

yang sehat khususnya kalangan anak-anak dan remaja yang membutuhkan mineral yang tinggi untuk pertumbuhan otak dan staminanya.

3. Memacu simpul perekonomian desa berupa industri rumah tangga, perusahaan UMKM, sumber pendapatan alternatif keluarga, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
4. Penyerapan tenaga kerja ditinjau dari segi bisnis unit usaha pengolahan turut menyumbang pemberdayaan angkatan kerja produktif, kondisi ini sangat terasa ketika krisis ekonomi yang mempersempit lapangan kerja, UMKM menjadi penyanggah lahan wirausaha baik secara langsung maupun tidak langsung seperti unit pemasaran, unit pemasak bahan baku juga stakeholder lainnya.

Program pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kuantan Singingi dibandingkan dengan program nasional tidak semua jenis pengolahan dapat diterapkan, hal ini sangat tergantung kepada jenis ikan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi seperti pengolahan bandeng atau tenggiri yang merupakan ikan laut atau pengolahan non konsumsi seperti kerang dan terumbu karang tidak terdapat perairan laut di Kabupaten Kuantan Singingi.

Kendala yang dihadapi oleh pelaku pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kuantan Singingi antara lain;

1. Kualitas / mutu produk belum optimal dengan jumlah hasil relatif rendah, karena masih bersifat industri mikro berorientasi rumah tangga menggunakan peralatan yang sederhana dan pemasaran secara lokal.
2. Kesulitan memupuk modal sebagian besar Poklhasar tidak berminat melakukan pinjaman modal ke Bank dengan alasan khawatir tidak mampu membayar angsuran serta suku bunga relatif tinggi.
3. Keterbatasan kemampuan baik dari sisi teknis, management, dan sikap mental yang kurang berani mengambil keputusan serta karsa bisnis sulit mencari motivasi atau terobosan yang bersifat ekspansi untuk memacu pemasaran karena latar belakang yang sederhana dan tradisional.
4. Kondisi kemasan dan tampilan masih sederhana dan kurang menarik karena belum mendapatkan mitra printing yang variatif baik dari jenis bahan maupun merk.

5. Pemasaran masih bersifat tradisional dengan luasan lokal dimana belum tersedia stock penyangga dan masih relatif kecil produk yang dilempar ke pedagang pengecer karena pemasaran masih dikerjakan langsung oleh Poklahsar.

Upaya Pemerintah Daerah untuk memacu UMKM maupun Poklahsar diantaranya dengan melaksanakan kegiatan pendukung yaitu :

1. Membantu/ memfasilitasi pemasaran produk olahan ikan berupa pemberian snack/ kudapan serba ikan untuk kegiatan sosialisasi gemar makan ikan kepada anak TK/ PAUD di Kabupaten Kuantan Singingi dan pemberian bantuan makanan serba ikan seperti ikan segar, ikan salai, serta nugget kepada Masyarakat yang berada di Lokus Stunting.
2. Membantu/ memfasilitasi pemasaran produk olahan hasil perikanan melalui pameran di event Nasional Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi dan MTQ Tingkat Provinsi setiap tahunnya.
3. Memfasilitasi pembentukan kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR) yang baru dalam upaya meningkatkan produktivitas usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok.

Kegiatan promosi hasil perikanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mempromosikan hasil produk olahan perikanan yang diproduksi oleh pelaku utama pengolah di Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan promosi juga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam mengkonsumsi ikan karena bervariasinya produk olahan ikan. Kegiatan promosi dapat berupa pameran-pameran secara langsung ataupun promosi melalui media massa. Tujuan dari promosi ini adalah untuk mengenalkan produk olahan hasil perikanan yang diproduksi pelaku utama pengolah hasil perikanan kepada masyarakat umum (konsumen), sehingga dapat membantu pemasaran dan menaikkan minat konsumen. Kegiatan promosi diharapkan adanya peningkatan produksi dan penjualan bagi pelaku usaha baik pemasaran lokal ataupun pemasaran kedaerah luar.

6.2. Pemasaran Hasil Perikanan

Dalam sistem agribisnis perikanan, terdapat subsistem yang akan menentukan keberhasilan dalam suatu system. Subsistem tersebut meliputi kegiatan mulai dari pengadaan sarana produksi, produksi, pengolahan pasca panen (agroindustri), pemasaran dan kelembagaan. Subsistem satu dengan lainnya akan saling berkaitan dan menjadi penentu keberhasilan subsistem hulu sampai hilir. Semua kegiatan yang ada didalam suatu system agribisnis perikanan tersebut, akan ada proses menghasilkan produk. Produsen yang bergerak di bidang sarana produksi akan menghasilkan produk-produk pemenuhan kebutuhan untuk kegiatan produksi. Produsen yang bergerak pada kegiatan produksi akan menghasilkan produk atau ikan untuk memenuhi kebutuhan pasar baik pada tingkat konsumen akhir ataupun untuk kegiatan agroindustri. Kegiatan pemasaran (*marketing*), disaat produk sudah dihasilkan baik dalam kegiatan sarana produksi, produksi dan agro industri, maka kegiatan pemasaran sangatlah penting untuk mendistribusikan produk tersebut kepada konsumen. Kegiatan pemasaran menjadi sangat penting karena merupakan salah satu kegiatan yang akan dapat menentukan jumlah penjualan dan dapat digaris bawahi jika semua produk yang dihasilkan tersebut tidak dipasarkan dengan baik maka barang tersebut menjadi tidak bermanfaat.

Dengan demikian, kegiatan pemasaran sangat penting dalam semua kegiatan yang menghasilkan barang ataupun jasa. Hasil perikanan dapat dikelompokkan kedalam bahan mentah dan barang konsumsi. Sebagai bahan mentah dapat dibeli oleh pabrik atau usaha pengolahan untuk diolah menjadi barang jadi misalnya ikan kaleng, aneka olahan ikan, tepung ikan, dsb. Sebagai barang konsumsi akan dibeli oleh konsumen akhir (*house hold consumer, restaurant, hospital, dll*). Produk perikanan dan kelautan termasuk "*perishable good*" atau produk mudah rusak, maka akan sangat memerlukan strategi pemasaran yang berbeda dengan produk barang maupun jasa pada umumnya. Apalagi "*image*" masyarakat terhadap produk-produk perikanan juga berbeda atau beragam dengan produk pada umumnya. Berdasarkan pendapat atau pengamatan dari praktisi pemasaran produk perikanan dan kelautan, bahwa persepsi masyarakat terhadap produk perikanan dan kelautan antara lain jika makan ikan alergi, ikan baunya amis, ikan

banyak duri, ikan mahal, ikan rumit memasaknya, ikan hanya bisa atau paling enak digoreng. Karena *image* masyarakat terhadap produk perikanan masih demikian kompleknya, maka diperlukan strategi pemasaran yang dapat merubah *image* tersebut, sehingga kendala pemasaran produk perikanan dan kelautan dapat diatasi.

Aspek pemasaran merupakan penentu yang mempengaruhi gairah usaha perikanan, ketika kegiatan pemasaran lancar dengan harga berimbang peningkatan usaha perikanan bertambah secara tajam, seluruh kolam aktif terisi pembesaran ikan, demikian juga ikan yang masuk ke Kuantan Singingi cenderung meningkat. Terciptanya situasi pasar terbuka bersaing sempurna, mekanisme pasar sehat, setiap simpul rantai pemasaran terjadi transaksi yang atraktif. Sebaliknya menurunnya daya beli masyarakat akan mengurangi volume penjualan yang berdampak kepada dinamika pasar yang lesu.

Pengaruh menurunnya daya beli masyarakat terhadap dinamika pasar adalah berubahnya jenis permintaan ikan dipasar baik antara jenis ikan segar hidup dari patin ke nila atau dari ikan segar lokal ke ikan segar laut, bahkan dari ikan segar ke ikan olahan. Ada pun jenis ikan yang menduduki harga terbaik dipasar adalah olahan ikan asap/salai, dimana rata-rata harga ikan di Kabupaten Kuantan Singingi per-Kg Rp. 85.000,-. Harga ikan di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 17. Harga Ikan Tingkat Konsumen Di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.

NO	KOMODITAS	HARGA IKAN (Rp)
IKAN SEGAR AIR LAUT		
1	Bandeng	45.000
2	Cakalang	50.000
3	Kembung	40.000
5	Senangin	90.000
6	Serai	30.000
7	Tenggiri	100.000
8	Tongkol	60.000
9	Tuna	80.000
11	Kepiting Bakau	80.000

12	Kerang-kerangan	35.000
13	Sotong	85.000
14	Udang Galah	160.000
15	Udang Harimau	60.000
16	Udang Putih	60.000
17	Udang Vaname	100.000
IKAN SEGAR AIR TAWAR		
1	Baung	110.000
2	Belut	60.000
3	Gabus	60.000
4	Gurami	65.000
5	Tapa	150.000
6	Lele	28.000
7	Mas	40.000
8	Nila	34.000
9	Patin	28.000
IKAN OLAHAN / ASIN		
1	Ikan asin Sepat	100.000
2	Salai Baung	300.000
3	Salai lele	100.000
4	Salai Motan	90.000
5	Salai Patin	85.000
6	Salai Selais	350.000
7	Sotong kering	130.000
8	Bulu Ayam	80.000

Sumber: Bidang Usaha Perikanan Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025.

Harga ikan di pasar merupakan harga baku kesepakatan oleh semua pihak yang berkepentingan namun pada prinsipnya ditentukan oleh biaya produksi, biaya pemasaran dan keuntungan. Oleh sebab itu harga tiap jenis ikan berbeda yang juga dipengaruhi oleh minat konsumen. Untuk ikan air tawar harga tertinggi adalah ikan nila, kemudian ikan patin serta ikan lele lebih rendah. Selain jenis ikan, harga eceran juga ditentukan oleh jarak tempat tinggal dari pasar. Desa yang letaknya jauh dari pasar yang dipasok oleh pedagang keliling pada umumnya harga ikan ditambah biaya antar.

Harga ikan diwilayah Kabupaten Kuantan Singingi khusus Ikan perairan umum harganya lebih tinggi dari pada ikan budidaya kolam maupun kerambah dan tidak memiliki standart karena ketersediaan ikan perairan umum kian terbatas

baik secara ragam jenis maupun jumlah yang menyebabkan ikan hasil tangkapan tidak kontinu tersedia di pasar. Sebagai contoh harga ikan Tapa kuantan harganya bisa mencapai Rp. 150.000,- s/d Rp. 200.000,- /Kg.

Untuk harga ikan diwilayah Kabupaten Kuantan Singingi khusus ikan budidaya relatif stabil dan nilai penjualannya tergantung dinamika pasar. Naik turun harga ikan tergantung kepada aspek Suplai dan Demand, harga yang diharapkan adalah yang menguntungkan semua pihak mulai dari produsen/petani ikan, grosir, pengepul, pelaku pasar hingga konsumen. Khusus ikan Nila yang merupakan komoditi andalan Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya pemenuhan konsumsi dalam Kabupaten bahkan keluar Kabupaten tetangga diantaranya : Kabupaten Indragiri Hulu; Indragiri Hilir; Kabupaten Damasraya; dan Kota Pekanbaru. Volume dan nilai ikan keluar dari kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 18. Volume dan Nilai Ikan Keluar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

NO	KECAMATAN	IKAN KELUAR (TON)	
		Volume (Ton)	Nilai (Rp)
1	Kuantan Mudik	-	0
2	Hulu Kuantan	-	0
3	Gunung Toar	221	7.281.450.000
4	Pucuk Rantau	-	0
5	Singingi	-	0
6	Singingi Hilir	-	0
7	Kuantan Tengah	3.330	109.897.590.000
8	Sentajo Raya	1.221	40.276.500.000
9	Benai	-	-
10	Kuantan Hilir	-	-
11	Pangean	221	7.283.100.000
12	Logas Tanah Darat	588	19.397.400.000
13	Kuantan Hilir Seberang	-	0
14	Cerenti	-	0
15	Inuman	-	0
	Jumlah Total	5.580	184.136.040.000

Sumber: Bidang Usaha Perikanan Dinas perikanan Kab. Kuantan Singingi 2025.

Posisi Kabupaten Kuantan Singingi yang strategis berada pada persilangan lintas timur dan lintas tengah Sumatera, disamping itu struktur moneter wilayah yang berbasis ekonomi dengan unggulan perkebunan dan pertambangan memberi dampak signifikan tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat. Ikan sebagai salah satu sumber protein hewani merupakan kebutuhan pokok komplementer yang disukai, sehingga banyak pilihan ikan yang bisa diperoleh dalam wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, beberapa jenis ikan yang tersedia dipasar yaitu;

a. Ikan Segar

- Ikan segar hidup air tawar / lokal;
- Ikan segar dingin air tawar;
- Ikan segar dingin air laut.

b. Ikan Olahan

- Ikan kaleng;
- Ikan laut asin;
- Ikan asin air tawar;
- Ikan asap olahan lokal sederhana.

Untuk ikan segar hidup maupun telah diberi es pendingin air tawar/lokal terdiri dari ikan Patin, Nila, Mas dan Lele yang berasal dari budidaya, namun juga tersedia ikan hasil tangkap perairan umum seperti ikan patin sungai, kapiék, gabus dan puyuh. Sedangkan ikan segar laut antara lain ikan tongkol, bawal, baronang, udang dan bandeng. Jenis ikan olahan cukup beraneka ragam bentuk dan jenisnya, pada umumnya dengan awetan garam kecuali produk lokal dengan pengasapan yang dikenal dengan ikan salai.

Tingkat konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi masih perlu dimaksimalkan karena memiliki potensi yang lebih, hal ini berkaitan dengan filosofi dan letak geografis wilayah kabupaten yang walaupun termasuk daerah dataran namun kaya dengan sumber daya air dan memiliki infrastruktur transportasi maupun akses dengan wilayah lain cukup mudah dan lancar, kondisi inilah yang menyebabkan pasokan bahan pangan khususnya komoditi ikan mudah ditemui, tersedia, dan terjangkau. Namun demikian sesuai dengan lokasi domisili perbedaannya pada kualitas ikan, untuk lokasi yang jauh dari pasar komposisi

ikan olahan lebih banyak dikonsumsi daripada ikan segar, demikian juga sebaliknya. Namun pada umumnya presentase konsumsi ikan segar dengan ikan olahan relatif seimbang.

Sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2025-2029 terdapat perubahan istilah Angka Konsumsi Ikan (AKI) menjadi Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM). Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada Tahun 2025 sebesar 27,95 kg/kapita/tahun. Angka realisasi KIM tahun 2025 dihitung dari konsumsi dalam rumah tangga saja sedangkan untuk Angka Konsumsi Ikan Masyarakat Luar Rumah Tangga (KIM LRT) akan dihitung terpisah.

Upaya Dinas Perikanan untuk meningkatkan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) tahun 2025 melalui program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa Gerakan Memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan) yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengkonsumsi ikan dengan mengedapankan informasi utama manfaat makan ikan bagi Kesehatan dan kecerdasan serta bantuan sarana dan prasarana dalam mendukung sektor pengolahan hasil perikanan agar meningkatkan produksi pengolahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa kegiatan seperti :

1. Sosialisasi Gemar Makan Ikan dan Pemberian Snack Ikan kepada siswa/i tingkat TK/PAUD di Lokus Stunting di Kabupaten Kuantan Singingi
2. Sosialisasi Gemar Makan Ikan dalam bentuk pemberian bantuan Ikan Nila segar dan Produk Olahan Ikan seperti Ikan Salai dan Nugget ke Lokus Stunting.
3. Pemberian bantuan sarana dan prasarana pengolahan ikan salai berupa bangunan dan peralatan penyalakan ikan ke kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR) binaan Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi.

Akan tetapi kegiatan tersebut diatas tidak berhasil dijalankan karena mengalami rasionalisasi anggaran pada tahun 2025.

6.3. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan

Pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan yang membuat berdaya , yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal , ikhtiar atau upaya untuk mengembangkan aspek kehidupan Masyarakat baik material maupun spiritual guna mencapai cita-cita dan tujuan suatu bangsa. Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga berdaya guna. Factor pendukung pemberdayaan dalam kegiatan masyarakat adalah motivasi dan kebijaksanaan pemerintah sedangkan factor penghambat adalah anggaran dan sarana prasarana.

Sektor perikanan budidaya berperan penting dan berkontribusi nyata dalam menciptakan lapangan kerja maupun penyediaan pangan. Salah satu subsector perikanan yang terus mengalami perkembangan adalah subsector perikanan budidaya yang berperan penting dalam Pembangunan ekonomi daerah kabupaten Kuantan Singingi.

Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi melakukan beberapa kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan dalam upaya mendukung dan mengembangkan potensi pembudidaya ikan diantaranya sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengembangan kapasitas usaha pembudidaya ikan;
2. Kegiatan pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidaya ikan kecil;
3. Kegiatan pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan iformasi serta penyelenggaran pendidikan dan pelatihan.

BAB VII

PERIKANAN PERAIRAN UMUM

7.1. Potensi Perairan Umum

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 2 sungai besar yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal, yaitu Sungai Kuantan (Sungai Indragiri) dan Sungai Singingi serta potensi perairan umum lainnya. Dilihat dari keseluruhan potensi tersebut, untuk sampai Tahun 2024 tercatat seluas 22.847,43, yang terdiri sungai 1.802,43 Ha, danau 20.627,95 Ha, bendungan 239,10 Ha, dan rawa 20.627,05 Ha. Untuk lebih terincinya keberadaan potensi perairan umum Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan wilayah, yang tersebar di 15 Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Luasan Potensi Perairan Umum di wilayah Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

No.	Kecamatan	Luas (Ha)				Jumlah (Ha)
		Danau	Bendungan	Rawa	Sungai	
1.	Kuantan Mudik	56,05	0,75	1.850,00	70,00	1.976,80
2.	Hulu Kuantan	-	-	3.407,55	221,00	3.628,55
3.	Gunung Toar	-	20,20	1.500,00	173,23	1.693,43
4.	Pucuk Rantau	-	-	1.150,00	130,00	1.280,00
5.	Singingi	-	1,00	690,00	246,00	937,00
6.	Singingi Hilir	37,60	1,00	806,40	316,00	1.161,00
7.	Kuantan Tengah	43,40	6,25	1.200,00	30,50	1.280,15
8.	Sentajo Raya	-	92,30	1.750,00	26,20	1.868,50
9.	B e n a i	-	33,20	1.350,00	30,50	1.413,70
10.	Kuantan Hilir	-	11,50	550,00	32,00	593,50
11.	Pangean	2,50	20,75	1.800,00	180,00	2.003,25
12.	Logas Tanah Darat	0,40	43,15	700,00	28,00	771,55
13.	Kuantan Hilir Seberang	31,50	6,00	650,00	23,00	710,50
14.	Cerenti	5,00	-	1.700,00	150,00	1.855,00
15.	Inuman	4,50	-	1.524,00	146,00	1.674,50
JUMLAH		180,95	236,10	20.627,95	1.802,43	22.847,43

Sumber : Data Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Tahun 2025

Dengan ketersediaan potensi sumber daya perikanan perairan umum yang dimiliki, ini dapat menjadi modal besar bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha perikanan untuk menunjang perekonomian atau pendapatan masyarakat pelaku

usaha perikanan dengan memanfaatkan sumber daya perairan yang ada, yang nantinya memberikan peluang usaha yang besar bagi pelaku usaha perikanan, baik nelayan tangkap dan pembudidaya ikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta ketersediaan pangan hewani yang berasal dari ikan dan biota-biota lainnya secara berkelanjutan. Selanjutnya dari potensi perairan umum yang tersedia ini, dalam pemanfaatan sumberdaya hayati perairan dapat menjadi penggerak usaha perikanan yang nantinya dapat menopang dan mendorong perekonomian masyarakat yaitu dengan mengembangkan dan mengelola usaha penangkapan ikan dan usaha pembudidayaan ikan dengan sistem Keramba Jaring Apung (KJA) di perairan-perairan yang potensial yang terkendali dan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan potensi perairan umum yang dimiliki Kabupaten Kuantan Singingi yang pada dasarnya belum di manfaatkan dan di kelola secara maksimal dalam bentuk usaha-usaha perikanan, baik oleh masyarakat khususnya pelaku usaha perikanan saat ini ataupun oleh pihak pemerintah, di lihat dari kenyataan kondisi saat ini di masyarakat telah banyak yang mengerakkan usaha untuk peningkatan ekonomi dalam memanfaatkan dan mengelola tingkat usaha perikanan di perairan umum dimana usaha tersebut telah memberikan kontribusi yang besar dalam menunjang ekonomi keluarga bagi pelaku usaha perikanan itu sendiri, yakni aktivitas usaha penangkapan ikan bagi kelompok usaha nelayan di beberapa desa dengan sistim pengelolaan kawasan perairan umum, dengan pendekatan kearifan lokal yang berwawasan lingkungan. Selanjutnya dengan memanfaatkan potensi tersebut pelaku usaha perikanan telah mengembangkan usaha pembudidayaan ikan dengan sistim Keramba Jaring Apung (KJA) yang di kelola secara berkelompok di kawasan-kawasan perairan umum.

Dilihat dari upaya Pemerintah Kabupaten Kuantan singingi melalui Dinas Perikanan dalam pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumberdaya hayati perikanan sampai saat ini telah mengambil langkah kebijakan yang strategis dalam upaya pengelolaan potensi berjalan secara optimal dan lestari serta berdayaguna bagi masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi. Dari kebijakan dan strategi tersebut telah tertuang di dalam Renstra Dinas Perikanan Tahun 2022 – 2026, dimana dalam program jangka menengah tertuang 2 (dua) program yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan perairan umum untuk 5 tahun berjalan,

yaitu: 1). Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, 2). Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

7.2. Perikanan Tangkap

Dengan potensi Sumber Daya Alam (SDA) perikanan perairan umum yang dimiliki Kabupaten Kuantan Singingi yang sangat besar, telah dimanfaatkan oleh para pelaku perikanan dengan menjalankan aktivitas usaha perikanan tangkap (nelayan) di lingkungan masyarakat tempatan yang memiliki potensi perairan umum. Selanjutnya aktivitas usaha penangkapan ikan di Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya adalah nelayan-nelayan yang melakukan penangkapan ikan di kawasan perairan sungai, danau, bendungan, dan rawa-rawa serta genangan air lainnya.

Dari sistim penangkapan ikan di perairan umum pada dasarnya nelayan tangkap mempergunakan/ memakai alat tangkap tradisional yang menggunakan alat tangkap yang selektif (jaring insang, pancing, rawai, bubu, awuik, jala, posok, anco dan lain-lain) dan didukung dengan armada perahu tanpa motor (PTM) dan beberapa menggunakan perahu bermotor (PM).

Dilihat perkembangan jumlah nelayan perairan umum di Kabupaten Kuantan Singingi dalam tahun 2025 tercatat sebanyak 2.050 RTP, dibandingkan RTP nelayan tahun 2024 yaitu 2.050 RTP menunjukkan tidak ada peningkatan (tetap). Masyarakat dimasing-masing wilayah kecamatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari banyak yang mencoba beraktivitas sebagai nelayan dengan melakukan kegiatan penangkapan ikan di kawasan-kawasan perairan umum, mengingat harga komoditi hasil perikanan yang cukup mendukung dan harga jual yang stabil.

Data Produksi penangkapan ikan di perairan umum pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan hasil tangkap Tahun 2024 sebesar 4,35% dengan jumlah produksi 2025 sebesar 512,550 ton, jika dibandingkan dengan produksi tahun 2024 sebesar 488,773 ton. Sebagai rincian produksi penangkapan ikan di perairan umum Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025 dapat digambarkan berdasar wilayah kecamatan pada Tabel 19 berikut.

Tabel 20. Produksi Penangkapan Ikan di PU dan Jumlah RTP Nelayan Serta Jumlah Alat Tangkap Berdasarkan Wilayah Kecamatan Tahun 2025.

NO	KECAMATAN	JUMLAH PRODUKSI (kg)			
		Tahun 2024		Tahun 2025	
		PRODUKSI (TON)	RTP NELAYAN (KK)	PRODUKSI (TON)	RTP NELAYAN (KK)
1.	Kuantan Mudik	43.464	170	42.789	161
2.	Hulu Kuantan	17.990	86	18.621	81
3.	Gunung Toar	35.654	237	39.790	232
4.	Pucuk Rantau	12.290	54	12.215	54
5.	Singingi	22.709	108	24.935	106
6.	Singingi Hilir	36.231	150	36.761	134
7.	Kuantan Tengah	42.426	150	45.580	151
8.	Sentajo Raya	33.055	91	30.605	91
9.	Benai	31.420	108	29.757	108
10.	Kuantan Hilir	27.944	201	30.445	199
11.	Pangean	47.469	182	47.906	183
12.	Logas Tanah Darat	36.494	50	37.977	58
13.	Kuantan Hilir Seb	36.072	163	42.884	175
14.	Cerenti	36.534	160	37.770	175
15.	Inuman	29.021	140	34.515	142
JUMLAH		488.773	2.050	512.550	2.050

Sumber : Data Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2025 terjadi peningkatan produksi hasil perikanan tangkap. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi nilai hasil tangkap tersebut, diantaranya semakin berkurangnya aktivitas PETI/ illegal mining di perairan umum, adanya penambahan sarana dan prasana dari dinas terkait (Dinas Perikanan Kabupaten dan DISLUTKAN Provinsi Riau) berupa perahu dayung, jala tebar, jaring dan perahu motor. Sehingga dengan bertambahnya waktu jam penangkapan dan mobilitas nelayan yang lebih jauh, nilai hasil tangkapan yang didapat. Selain itu juga, dikarenakan adanya kegiatan *restocking* (pelepasliaran benih ikan lokal) ke perairan umum ditahun sebelumnya, juga sangat mempengaruhi kualitas dan stock ikan di perairan umum.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh POKMASWAS juga mempengaruhi meningkatnya hasil tangkapan ikan karena dapat mengawasi terjadinya *ilegal*

fishing oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan adanya patroli yang dilakukan oleh POKMASWAS juga dapat mengurangi kegiatan *illegal mining* yang mengakibatkan tingginya tingkat sedimentasi dan pendangkalan akibat abrasi dan erosi.

Jenis ikan-ikan lokal hasil tangkapan nelayan perairan umum di Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya terdiri dari ikan – ikan ekonomis yang mempunyai harga jual yang cukup bagus seperti : Patin (*Pangasius* Sp), Baung (*Macrones nemurus*), Tapa (*Wallagoleeri atu*) Kapiék (*Puntius belinera*), Belida (*Natopterus chilata*), Pantau (*Rasbora* Sp), Juaro (*Lucioma sibegerum*), Barau (*Hampala macrolepidata*), Gurami (*Osphronemus gouramy*), Ngongai (*Coridoras barbatus*), Kelemak (*Uptobarbus haevani*), Geso/Beso (*Mystus wyekii*), Inggir-Inggir (*Macrones nigricep*), Nilem/Pawe (*Osteochilis hasseltie*), Tambakan (*Helostoma temminchii*), Sepat siam (*Tricogaster pectoralis*), Puyu (*Anabas testudinaies*), Tapa (*Wallagoleeri atu*), Gabus/Bocek (*Ophiocephalus* Sp).

7.3. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap

Aktivitas pemberdayaan masyarakat nelayan di Kabupaten Kuantan Singingi dalam usaha penangkapan ikan di perairan umum telah mulai teroganisir dalam bentuk kelembagaan yang dirintis dari Tahun 2010 yang lalu, dengan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap. Adapun tujuan pengembangan KUB Perikanan Tangkap bagi nelayan perairan umum selain sebagai upaya kebersamaan dalam penangkapan ikan yang ramah lingkungan (*environmental friendly fishing*), juga untuk meningkatkan kemampuan dan pendapatan nelayan skala kecil di pedesaan melalui potensi sumberdaya perikanan yang dimiliki, serta menumbuhkan kewirausahaan nelayan dalam penguatan modal. Kelompok masyarakat nelayan di Kabupaten Kuantan Singingi yang tergabung dalam KUB sampai akhir Tahun 2025 berjumlah 50 (Lima Puluh) kelompok. Data KUB Perikanan Tangkap yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dapat di lihat pada Tabel.

Tabel 21. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tangkap Perairan Umum (PU) di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.

No	NAMA KUB	ALAMAT KUB	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA	TGL/BULAN/TAHUN BERDIRI KUB
1.	SUMBER REZEKI (KEPALA PULAU)	Desa Pulau Banjar Kari	Kuantan Tengah	13	05-Jan-10
2.	RAWANG PAKU	Desa Pulau Panjang	Cerenti	10	18-May-10
3.	LUBUK TILAN	Desa Siberakun	Benai	22	19-May-10
4.	AUR KUNING INDAH	Desa Sei Sorik	Kuantan Hilir Seberang	11	10-Jun-10
5.	MUARO SEJATI PAUH ANGIT	Desa Pauh Angit	Pangean	30	14-Jul-10
6.	LAKSAMANA SAMUDRA DESA PULAU BARALO	Desa Pulau Beralo	Kuantan Hilir Seberang	24	25-Jul-10
7.	BATANG BANE	Desa Banjar Guntung	Kuantan Mudik	25	10-Oct-10
8.	TESO MANDIRI PERMAI (TESO MANDIRI)	Desa Suka Maju	Singingi Hilir	11	01-Dec-10
9.	NIRAM JAYA	Desa Lubuk Terentang - Gunung Toar	Gunung Toar	43	06-Feb-12
10.	CAMPAK BUANG	Desa Sungai Paku - Singingi Hilir	Singingi Hilir	17	15-Oct-12
11.	ONGGANG PARAU	Desa Kepala Pulau - Kuantan Hilir	Kuantan Hilir	11	08-Jan-13
12.	NELAYAN BERSATU SIKAKAK	Desa Sikakak - Cerenti	Cerenti	16	10-Jan-13
13.	HARAPAN BERSAMA PERSIKAIAN	Desa Pesikaian - Cerenti	Cerenti	16	22-Jan-13
14.	BINTANG TUJUH	Desa Pelukahan	Kuantan Hilir Seberang	13	05-Feb-13
15.	HARAPAN BARU 1	Desa Pulau Deras	Pangean	10	07-Feb-13
16.	HARAPAN BARU 2	Desa Pulau Kumpai	Pangean	13	14-Aug-13
17.	MITRA SEPAKAT	Desa Koto Cerenti	Cerenti	16	08-Sep-13
18.	PATIN KUANTAN	Desa Pisang Berebus	Gunung Toar	40	19-Sep-13
19.	DANAU SEJAHTERA	Desa Bukit Pedusunan	Kuantan Mudik	33	12-Jan-15
20.	SEROJA INDAH RAWANG DURI	Desa Kampung Tengah	Kuantan Hilir	25	18-Jul-15
21.	LUBUK SUKAM	Desa Teluk Pauh	Pangean	23	20-Oct-15
22.	BESO MELINTANG	Desa Teberau Panjang	Gunung Toar	12	15-Sep-16

23.	SAIYO SAKATO	Desa Pembatang	Pangean	27	10-Jan-17
24.	PULAU JANO	Desa Pulau Busuk Jaya	Inuman	14	02-Feb-17
25.	JAYA NELAYAN	Desa Pangkalan	Pucuk Rantau	15	01-Nov-18
26.	TASOLANG BERSATU	Desa Rantau Sialang	Kuantan Mudik	15	03-Mar-19
27.	SENANG BERSAMA	Desa Pulau Beralo	Kuantan Hilir Seberang	45	09-Jan-20
28.	NGONGAI KUANTAN	Desa Pulau Aro	Kuantan Tengah	20	05-Jun-20
29.	PULAU ALAI JAYA	Desa Teluk Pauh	Cerenti	28	10-Aug-20
30.	LUBUK KARAK	Desa Teluk Pauh	Cerenti	24	20-Dec-20
31.	KAPUK LIMO	Desa Kampung Medan	Kuantan Hilir	15	20-Dec-20
32.	LUBUK BUAYO	Desa Pulau Beralo	Kuantan Hilir Seberang	15	20-Dec-20
33.	ANUGRAH NELAYAN	Desa Bukit Kauman	Kuantan Mudik	10	02-Feb-21
34.	SUKA MAJU	Desa Ketaping Jaya	Inuman	25	25-Nov-21
35.	SINGINGI SEHATI	Desa Pulau Padang	Singingi	15	10-Dec-21
36.	TOPI LADANG	Desa Pulau Sipan	Inuman	18	10-Dec-21
37.	PULAU LAGHE	Desa Pulau Madinah	Kuantan Hilir	11	12-Jan-22
38.	DANAU PAUH SAIRI	Desa Pasar Baru	Pangean	14	20-Jan-22
39.	TAPA KUANTAN	Desa Kinali	Kuantan Mudik	10	09-Feb-23
40.	LUBUK SONTUL	Desa Pulau Rumpit	Gunung Toar	12	06-Sep-23
41.	RAWANG NUARAN	Desa Sukaping	Pangean	10	06-Sep-23
41.	RAWANG NUARAN	Desa Sukaping	Pangean	10	06-Sep-23
42.	SONGEK KUANTAN	Desa Ketaping Jaya	Inuman	10	27-Mar-24
43.	GAJAH PUTIH	Desa Tebing Tinggi	Benai	10	03-May-24
44.	JURAGAN KUANTAN	Desa Seberang Gunung	Gunung Toar	12	06-Jun-24
45.	TAPAH KUNIAN MARSAWA	Desa Marsawa	Sentajo Raya	10	19-Aug-24
46.	KELOK AGUNG	Desa Sako	Pangean	10	19-Aug-24
47.	LUBUK KANCA	Desa Padang Kunik	Pangean	11	30-Aug-24
48.	PULAU DATU	Desa Petapahan	Gunung Toar	18	02-Jan-25
49.	TARATAK PIMPIANG	Desa Tanah Bekali	Pangean	15	14-Apr-25
50.	CAHAYO NAGORI	Desa Pulau Deras	Pangean	10	14-Apr-25
51.	BINTI MANDI	Desa Pulau Kijang	Kuantan Hilir	10	20-Jan-25
52.	SERAMPAK INDAH	Desa Pulau Baru	Kuantan Hilir Seberang	10	20-Mei-24

Sumber : Data Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Tahun 2025

7.4. Pengelolaan Perairan Umum dan Lingkungan

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dilalui oleh 2 (dua) sungai besar, yaitu Sungai Kuantan (Sungai Indragiri) dan Sungai Singingi, serta beberapa sungai kecil yang bermuara langsung ke sungai besar tersebut. Dilihat kondisi saat ini, sungai-sungai besar tersebut telah mengalami degradasi lingkungan akibat ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab, seperti Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang mengakibatkan rusaknya potensi perairan umum tersebut.

Hanya sebagian kecil saja kelestarian sungai, danau dan rawa yang masih terjaga dengan baik, yang dikelola dengan sistem kearifan lokal oleh masyarakat tempatan. Bentuk pengelolaan kearifan lokal bagi masyarakat tempatan dalam penyelamatan dan perlindungan potensi tersebut adalah mengawasi dan menjaga kawasan sumber daya ikan umum dari aktivitas perusakan dan pemusnahan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, dimana dengan potensi yang ada dapat terus terjaga dan lestari.

Pengelolaan perairan umum sebagai salah satu upaya kegiatan perikanan dalam memanfaatkan sumberdaya secara berkesinambungan perlu dilakukan secara bijaksana. Agar terjadi keseimbangan maka diperlukan pengelolaan sumberdaya yang lebih bijaksana di perairan umum agar tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan, serta terjaminnya kelangsungan usaha pemanfaatan sumberdaya ikan dengan tetap mempertahankan kelestarian perairan umum. Kegiatan *Restocking* atau pelepasan liaran adalah salah satu upaya penambahan ketersediaan populasi (*stock*) ikan tangkapan untuk ditebarkan di perairan umum, pada perairan yang telah dianggap mengalami krisis akibat padat tangkap atau tingkat pemanfaatannya berlebihan. Tujuan pelepasan liaran (*restocking*) selain menambah ketersediaan populasi ikan agar dapat dipanen sebagai ikan konsumsi juga bertujuan mengembalikan fungsi dan peran perairan umum sebagai ekosistem akuatik yang seimbang.

7.5. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)

Kegiatan pengawasan sumber daya perikanan sebagai bagian dari integral dari pengelolaan sumber daya perikanan perlu ditingkatkan dengan sarana dan

prasarana pengawasan, Sumber Daya Manusia (SDM) Pengawasan, regulasi bidang pengawasan dan kelembagaan di tingkat daerah (kabupaten dan kecamatan) yang kuat untuk menanggulangi kegiatan *illegal fishing* dan *illegal minning* dan legitimasi kegiatan pengawasan, dengan adanya UU Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan yang direvisi menjadi UU Nomor 45 Tahun 2009.

Luasnya perairan umum di Kabupaten Kuantan Singingi mengandung kekayaan yang berlimpah, yang seringkali menimbulkan kerawanan bagi masalah keamanan, dimana maraknya kegiatan *illegal fishing* (penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan) dan *illegal minning* Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) merupakan suatu kegiatan serius yang dapat mengancam kelestarian sumberdaya hayati perikanan. Dimana dalam penanggulangan dan solusi kasus tersebut dibutuhkan kerja samayang baik antara instansi terkait dan masyarakat, baik dalam bentuk kelompok berdasarkan adat istiadat setempat, maupun kelembagaan lain yang kesemuanya disebut Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas), dimana Pokmaswas ini berada dalam Sistem Pengawasan Masyarakat (Siswasmas).

Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) merupakan bagian dari sistem pengawasan berbasis masyarakat yang dalam kehadirannya telah menunjukkan peran serta membantu pemerintah dalam melakukan kegiatan pengawasan perairan umum. Untuk sampai Tahun 2024 ini sudah terbentuk 31 (Tiga Puluh Satu) POKMASWAS yang dan tersebar di berbagai kecamatan dalam Kabupaten Kuantan Singingi.

Data Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 22. Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Perairan Umum di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

No	Nama Pokmaswas	Wilayah Kerja		Tahun Berdiri	Bidang Pengawasan	Ket
		Kecamatan	Desa			
1.	Ojuang Mendarat	Hulu Kuantan	Koto Kombu	2007		Tidak Aktif
2.	Benteng Harapan	Benai	Tebing Tinggi	2007	Penangkapan	Tidak Aktif
3.	Bahari Lestari	Cerenti	Kampung Baru	2007	Penangkapan	Tidak Aktif
4.	Pasak Melintang	Pangean	Koto Pangean	2007	Penangkapan	Aktif
5.	Singingi Lestari	Singingi	Muara Lembu	2007	Penangkapan	Tidak Aktif

6.	Lembaga Adat Pangkalan Indarung	Singingi	Pangkalan Indarung	2007	Ekosistem	Aktif
7.	Batang Pangean	Pangean	Koto Pangean	2007	Budidaya	Aktif
8.	Danau Indah	Cerenti	Tanjung Medang	2009	Penangkapan	Aktif
9.	Topian Timbang Bungo Pengantin	Kuantan Hilir Seberang	Sungai Sorik	2010	Penangkapan	Aktif
10.	Antau Larangan	Singingi Hilir	Sungai Paku	2012	Ekosistem	Tidak Aktif
11.	Putra Nagedang	Logas Tanah Darat	Giri Sako	2012	Ekosistem	Aktif
12.	Danau Batuah	Kuantan Mudik	Bukit Pedusunan	2012	Ekosistem	Aktif
13.	Bunga Setangkai	Kuantan Hilir Seberang	Pelukahan	2013	Ekosistem	Tidak Aktif
14.	Tigo Muaro	Logas Tanah Darat	Perhentian Luas	2014	Ekosistem	Tidak Aktif
15.	Taruna Jaya	Logas Tanah Darat	Hulu Teso	2015	Ekosistem	Aktif
16.	Sungai Salak	Kuantan Hilir	Rawang Bonto	2015	Ekosistem	Tidak Aktif
17.	Hulu Tobek	Pucuk Rantau	Muaro Tiu Makmur	2015	Ekosistem	Aktif
18.	Koto Buruak	Pangean	Tanah bekali	2018	Ekosistem	Aktif
19.	Teso Sejahtera	Sentajo Raya	Marsawa	2019	Ekosistem	Aktif
20.	Jaya Abadi	Sentajo Raya	Muara Langsat	2020	Ekosistem	Aktif
21.	Kayu Gading	Sentajo Raya	Koto Sentajo	2020	Ekosistem	Tidak Aktif
22.	Lubuk Larangan	Kuantan Mudik	Air Buluh	2020	Ekosistem	Aktif
23.	Geringging Batuah	Kuantan Mudik	Pebaun Hulu	2020	Ekosistem	Aktif
24.	Danau Biru	Inuman	Pulau Sipan	2021	Penangkapan	Aktif
25.	Lubuak Sobae	Kuantan Hilir	Pasang Usang	2021	Penangkapan	Aktif
26.	Tigo Muaro 2	Logas Tanah Darat	Perhentian Luas	2021	Ekosistem	Aktif
27.	Cek Dam	Logas Tanah Darat	Sako Margasari	2021	Ekosistem	Aktif
28.	Berkah	Kuantan Tengah	Pulau Aro	2021	Ekosistem	Aktif
29.	Satria Muda	Gunung Toar	Lubuk Terentang	2021	Ekosistem	Aktif
30.	Tepian Sungai Sialang	Singingi	Pulau Padang	2021	Ekosistem	Aktif
31.	Pangeran Portuna	Gunung Toar	Pulau Rumpit	2023	Ekosistem	Aktif

Sumber : Data Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan 2025

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan.

Perkembangan sektor perikanan Kabupaten Kuantan Singingi pada saat ini menunjukkan kemajuan yang cukup baik dengan mendapatkan dukungan yang besar baik dari pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau dan Pemerintah Pusat.

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi melaksanakan 14 kegiatan dari 5 program kerja terdiri dari belanja operasional dan belanja modal yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari keseluruhan anggaran sebesar Rp. 5.222.087.814,83.-. Dari keseluruhan anggaran tersebut, realisasi keuangan sampai tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 4.330.460.350,00-. Sedangkan realisasi pendapatan daerah sebesar Rp. 40.989.766,00,- sekitar 6,31%, yang terdiri dari Restribusi hasil produksi usaha daerah dari target PAD sebesar Rp.650.000.000.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perikanan dan Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan membuka peluang untuk usaha atau kesempatan kerja dalam rangka menggali sumber-sumber usaha alternatif bagi peningkatan pendapatan daerah dalam rangka mempercepat dan mendorong kemandirian daerah.

Dari uraian-uraian diatas dapatlah diambil kesimpulan berbagai hal sebagai berikut:

- a. Produksi penangkapan ikan di perairan umum pada Tahun 2025 sebesar 512.550 ton jika dibandingkan dengan produksi di Tahun 2024 sebesar 488,773 ton mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 23.777 ton dengan Jumlah RTP perairan umum Tahun 2025 sebanyak 2.050 KK.
- b. Luas kolam budidaya Tahun 2025 sebesar 342 Ha sedangkan pada Tahun 2024 sebesar 336 Ha.

- c. Produksi perikanan budidaya kolam pada Tahun 2025 sebanyak 8.276,95 ton sedangkan pada Tahun 2024 sebanyak 7.078,73 ton terjadi peningkatan sebanyak 1.198,22 ton atau 16,93%. Ini disebabkan oleh intensifikasi pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan, pengembangan kapasitas serta produktivitas yang cukup meningkat sejak ditetapkannya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Kampung Perikanan Budidaya serta telah ditetapkan Kawasan Budi Daya Perikanan Batang Bunai pada Desa Kampung Baru dan Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar.
- d. Produksi budidaya keramba pada tahun 2025 mengalami peningkatannya bila dibandingkan dengan tahun 2024, dimana pada tahun 2024 produksi sebanyak 78,38 ton dengan jumlah RTP sebanyak 114 KK dan jumlah keramba sebanyak 138 unit, sedangkan tahun 2024 produksi sebanyak 65,14 ton dengan jumlah RTP sebanyak 114 KK dan jumlah keramba 138 unit dengan demikian terjadi penurunan produksi sebesar 13,24%.
- e. Pada Tahun 2025 adalah 72.481.110 ekor mengalami peningkatan dimana jumlah produksi benih tahun 2024 adalah 65.674.240 ekor, terdapat peningkatan dari sekitar 10,36 % produksi benih UPR hal ini secara tidak langsung juga dikarenakan oleh terlaksananya Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) untuk beberapa UPR.
- f. Produksi Benih dari UPTD BBIPP Teso pada tahun 2024 sebanyak 86.320 ekor. Dan produksi tahun 2025 sebanyak 125.640 ekor. Dari hasil data diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah produksi 45,55% dari tahun sebelumnya.. Kemudian produksi benih yang dihasilkan UPTD Pengembangan Budidaya dan Promosi Produk Perikanan (PBPPP) untuk tahun 2024 memproduksi benih sebanyak 32.000 ekor, dan pada tahun 2025 sebanyak 40.000 ekor terjadi peningkatan yang disebabkan oleh penambahan induk dan pengelolaan induk yang lebih baik.
- g. Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada Tahun 2025 sebesar 27,95 kg/kapita/tahun.

8.2. Saran

Pada Tahun 2024 masih banyak kolam-kolam yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh pembudidaya, maka pada Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi terus meningkatkan pengelolaannya sesuai dengan misi Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi mensejahterakan masyarakat perikanan dengan menjadikan perikanan sebagai tulang punggung dan motor penggerak pembangunan.

Selanjutnya dalam pembangunan perikanan kedepan agar pembangunan perikanan berjalan dengan berkesinambungan, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme pelaksanaan kegiatan bidang teknis, khususnya pada program pengawasan dan pengolahan hasil perikanan, agar dapat meningkatkan efektivitas dan serapan anggaran di tahun mendatang.
2. Disarankan untuk meningkatkan koordinasi antar bidang teknis dan bagian administrasi guna mempercepat proses penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan sehingga serapan anggaran dapat lebih optimal.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan perlu diperkuat secara berkala agar kendala di lapangan dapat segera diidentifikasi dan ditangani.
4. Dengan mempertimbangkan kapasitas fiskal daerah, perencanaan kegiatan di tahun mendatang hendaknya lebih diarahkan pada program prioritas yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan.
5. Diperlukan peningkatan kapasitas aparatur pelaksana kegiatan baik di bidang teknis maupun administrasi, melalui pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala.

Pit. Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Kuantan Singingi



Ahmad Herry GN, S.Pi., M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19691208 199303 1 003

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEKAWAI NEGERI SIPIL
UNIT ORGANISASI : DINAS PERIKANAN

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Kedaaan sampai dengan 31 Desember 2025

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN			MASA KERJA		LATIHAN JABATAN TERTINGGI			PENDIDIKAN				TEMPAT TGL LAHIR	CTT MUTASI KEPEGAWAIAN	KET
			GOL / RUANG	TMT	NAMA	ESELON	TMT	THN	BLN	NAMA	BLN/THN	JLH JAM	NAMA	JURUSAN	LULUS THN	TK IJAZAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MARWAN, S.Pd. MM	19651231 199202 1 004	Pembina Utama Muda (IV/c)	01-10-2019	Kepala Dinas	II.b	24-10-2023	33	0	PIM III	2004		Pasca Sarjana UNRI	Administrasi Negara-kebijakan publik	2009	S-2	Lubuk Jambi 28-10-1965	-	PNS / Struktural
2	HASVIRTA INDRA, S.Pi	19740901 200904 1 001	Pembina (IV/a)	01/04/2024	Sekretaris Dinas	III.a	27-05-2024	19	0	PIM III	2023	908	Faperi - UNRI	IK	1998	S-1	Bangka 1-9-1974	-	PNS / Struktural
3	EKA SATRIA, S.Pi	19730811 200701 1 007	Pembina (IV/a)	01-04-2018	Kepala Bidang Perikanan Budidaya	III.b	22-03-2022	24	0	PIM III	2023	908	Faperi - UNRI	BDP	1998	S-1	Sei Manau 11-08-1973	-	PNS / Struktural
4	JON HENDRI, S.Pi.	19770626 200501 1 014	Pembina (IV/a)	01-10-2020	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	III.b	22-03-2022	20	0	PIM III	2023	908	Faperi - UNRI	MSP	2000	S - 1	Pasar Gunung 26-06-1977	-	PNS / Struktural
5	ATAR RAIHAN, S.Pi, M.Si	19640612 198603 1 015	Pembina (IV/a)	31-3-2021	Kabid USAHA PERIKANAN	III.b	25-07-2023	24		PIM IV	2012	285	Pasca Serjana UGM	Manajemen Agribisnis	2011	S - 2	Pekanbaru 11-10-1976	-	PNS / Struktural
6	SUGIANTO, S.Pi, M.Si	19720421 200501 1 006	Pembina (IV/a)	01-10-2020	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	0	0	24	0	PIM-IV	2011	285	Pasca-Serjana IPB	Ilmu Akuakultur	2010	S - 2	Jakarta 21-04-1972	-	PNS / JF
7	AHMAD SOLIHIN, SP, M.Sc	19700716 200501 1 002	Pembina (IV/a)	01-10-2022	Analisis Akuakultur Ahli Muda	0	0	27	0	-	-	-	Pasca Serjana UGM	Manajemen Agribisnis	2011	S - 2	Dumai 16-07-1970	-	PNS / JF
8	HERRY ANDRIKO, SE	19720914 200604 1 005	PenataTk.I (III/d)	01-10-2016	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda	0	0	23	0	PIM IV	2012	285	Fekon-UIR	Akuntansi	2000	S - 1	Pangkal Pinang 14-09-1972	-	PNS / JF
9	ARIF ABDILLAH, S.Pi	19780621 200801 1 009	PenataTk.I (III/d)	01-04-2018	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	0	0	20	0	PIM IV	2015	350	Faperi - UNRI	SEP	2003	S - 1	Teluk Kuantan 21-06-1978	-	PNS / JF
10	ELVI SAHRI, S.Pi.	19750410 200801 1 012	PenataTk.I (III/d)	01-04-2020	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	0	0	20	0	-	-	-	Faperi - UNRI	PHP	1999	S - 1	Teluk Kuantan 10-04-1975	-	PNS / JF
11	DEWI INDRAMAWATI, S.Pi	19800513 200903 2 004	PenataTk.I (III/d)	01-10-2020	Perencana Ahli Muda	0	0	14	0	-	-	-	Faperi - UNRI	SEP	2003	S - 1	Jambi 13 - 05 - 1980	-	PNS / JF
12	HASTUTI, S.Pd	19741124 200701 2 009	PenataTk.I (III/d)	01-04-2022	Penyusun Laporan Keuangan	-	0	18	7	-	-	-	FKIP - UNRI	PPKN	1998	S - 1	Sawah Taluk 24-11-1974	-	PNS / JFU
13	SEPTICE YUNISTIRA,S.Pi	19830928 201001 2 013	PenataTk.I (III/d)	01-04-2022	Penata Laporan Keuangan	-	0	14	0	-	-	-	Faperi UNRI	PSP	2007	S - 1	Simandolak 28-03-1983	-	PNS / JFU
14	RINI RAZALI, S.Pi, M.Si	19790501 201001 2 011	PenataTk.I (III/d)	01-04-2022	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda	0	0	14	0	-	-	-	U I R	Ilmu Pemerintahan	2014	S-2	Teluk Kuantan 01 - 05 - 1979	-	PNS / JF
15	ERVAN WAHYUDI, S. Sos	19811208 200701 1 002	PenataTk.I (III/d)	01-04-2023	Kasubbag Umum	IV.a	12-09-2018	18	0	-	-	-	FIA - UNILAK PEKANBARU	Adm. Negara	2010	S - 1	Padang Kuryit 08-12-1981	-	PNS / Struktural
16	HERYADI EKO PUTRO, S.Pi	19850913201903 1 001	Penata Muda (III/a)	01-03-2019	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	-	0	6	0	-	-	-	Faperika UNRI	THP	2007	S - 1	Beringin Jaya 13-09-1985	-	PNS / JF
17	WILLY AZHARI, S.Pi.	19861204 202012 1 005	Penata Muda (III/a)	01-12-2020	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	-	0	4	2	-	-	-	Faperika UNRI	Manajemen Sumber Daya Perairan	2013	S - 1	Dumai 04-12-1986	-	PNS / JFT
18	VIKA ZULDANORA, S.Pi.	19871127 202012 2 016	Penata Muda (III/a)	01-12-2020	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Pertama	-	0	4	2	-	-	-	Faperika UNRI	Agrobisnis Perikanan	2008	S - 1	Rengat 27-11-1987	-	PNS / JFT
19	FIRDAUS ALAM BUDI, S.Pi	19950220 202012 1 014	Penata Muda (III/a)	01-12-2020	Analisis Pasar Hasil Perikanan	-	0	4	2	-	-	-	Faperika UNRI	Agrobisnis Perikanan	2018	S - 1	Singingi 20-02-1995	-	PNS / JFT
20	DEA LEANOV, S.Pi.	19970830 202012 2 017	Penata Muda (III/a)	01-12-2020	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan	-	0	4	0	-	-	-	Faperika UNRI	Ilmu Kelautan	2019	S - 1	Pekanbaru 30-08-1997	-	PNS / JFT
21	RIZAL ERNANDO DAMANIK, S.Pi	19960701 202203 1 004	Penata Muda (III/a)	01-3-2022	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	0	0	2	0	-	-	-	Faperika UNRI	SEP	2018	S - 1	Sibolangit 01-07-1996	-	PNS / JFT
22	FERDHI AULIO RAHMAD, S.Pi	19940214 2022031013	Penata Muda (III/a)	01-3-2022	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Pertama	0	0	2	0	-	-	-	Faperika UNRI	BDP	2017	S - 1	Pekanbaru 14-02-1994	-	PNS / JFT
23	YELDAWATI	19791204 200701 2 004	Penata Muda Tk.I (III/b)	01-04-2019	Bendahara	-	0	18	0	-	-	-	SMU Lubuk Jambi	IPS	1998	SLTA	Kp.Baru Toar 04-12-1979	-	PNS / JFU
24	HENDRI ANTONI, SE	19781027 200501 1 004	Penata (III/c)	1-10-2019	Kepala UPTD Perikanan PBPPP	IV.a	21-05-2024	16	0	-	-	-	STIE-RIAU	Ekonomi Manajemen	2013	S1	Semeltuang 27-10-1978	-	PNS / Struktural
25	SYAIFUL AMIN	19750516 200701 1 054	Pengatur (II/c)	01-04-2018	Teknisi Perikanan Budidaya	-	0	21	0	-	-	-	Paket C	IPS	2009	SLTA	Payah Kumbuh 15-06-1975	-	PNS / JFU
26	TAUFIK ANSHARI	19800125 200604 1 003	Pengatur Muda (II/a)	01-07-2007	Teknisi Perikanan Budidaya	-	0	16	0	-	-	-	SPP-SUPM Dumai	Penangkapan Ikan	2001	SLTA	Kp.Baru Sentajo 25-01-1980	-	PNS / JFU
27	ANDI SUBANDI	19760419 200501 1 004	Pengatur Tk. I (II/d)	12-04-2022	Pelaksana	-	0	16	0	-	-	-	SMAN1 KUANTAN MUDI	-	1998	SLTA	Banjar Padang 19-04-1976	-	-
28	RIKA SEPIA ALVIANI, S.Pi	20000907 202504 2 006	CPNS	01-04-2025	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Pertama	-	0	0	0	-	-	-	Faperika UNRI	THP	2022	S-1	Pangkalan Kerinci 07-09-2000	-	-
29	ZIAN PRIANSYAH, S.Pi	19900816 202504 1 001	CPNS	01-04-2025	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Pertama	-	0	0	0	-	-	-	Faperika UNRI	Ilmu Kelautan	2013	S-1	Teluk Pinang 16-08-1990	-	-
30	HARIANTO, S.Pi	19990502 202504 1 001	CPNS	01-04-2025	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	-	0	0	0	-	-	-	Faperika UNRI	BDP	2022	S-1	Pekanbaru 02-05-1999	-	-
31	ROHMAT SUPRIYANTO, S.Pi	19960331 202504 1 003	CPNS	01-04-2025	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	-	0	0	0	-	-	-	Faperika UNRI	BDP	2018	S-1	Sei Pinang 31/03/1996	-	-
32	M. SYAFNIL, S.Pi	19920510 202504 1 002	CPNS	01-04-2025	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama	-	0	0	0	-	-	-	Faperika UNRI	SEP	2017	S-1	Koto Lubuk Jambi 10-05-1992	-	-
33	RAJA RAHMITA, S.Pi	19991013 202504 2 006	CPNS	01-04-2025	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama	-	0	0	0	-	-	-	Faperika UNRI	Ilmu Kelautan	2021	S-1	Pebaun Hulu 13-10-1999	-	-

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

OPD : Dinas Perikanan

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	INTERPRETASI CAPAIAN IKU
1	2	3	4	5	6	5	7	8
1	Meningkatkan Produksi Perikanan	Produksi Perikanan Budidaya (%)	$IKM = \frac{HASIL}{TARGET} \times 100\%$	TON	4.200,0	8.276,46	197,06	<i>Melebihi Target</i> Meningkatnya produksi perikanan budidaya disebabkan karena adanya kolam difungsikan kembali/ revitalisasi dan penambahan luas kolam dari 336 Ha menjadi 346 Ha. Selain itu juga sudah semakin tertibnya pendataan mengenai data produksi dilapangan.
		Produksi Perikanan Tangkap (%)	$IKM = \frac{HASIL}{TARGET} \times 100\%$	TON	544,1	512,55	94,20	<i>Tidak Mencapai Target</i> Produksi perikanan tangkap belum mencapai target karena sarana prasarana alat tangkap masih kurang serta masih banyaknya aktifitas PETI dan limbah industri sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas perairan umum dan hilangnya fishing ground. Akan tetapi jumlah produksi sudah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.
2	Meningkatkan Pembinaan	Persentase pembinaan pelaku usaha perikanan (%)	$IKM = \frac{HASIL}{TARGET} \times 100\%$	PERSEN	28,00	16	57,14	<i>Tidak Mencapai Target</i> Pada TA 2025 target pembinaan sebesar 28% dan terealisasi 57,14% dari total kelompok pelaku usaha perikanan. yaitu 223 kelompok. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan refocusing anggaran
3	Terlaksananya Pengawasan	Persentase sumberdaya perikanan yang diawasi (%)	$IKM = \frac{HASIL}{TARGET} \times 100\%$	PERSEN	20,00	20,00	100,00	<i>Sesuai Target</i> Pengawasan terhadap perairan umum (Sungai, Rawa, Danau, Bendungan) sudah dilaksanakan dengan capaian 100 %. Tercapainya realisasi ini dikarenakan dinas perikanan sudah memiliki kapal pengawal/ speedboat.
4	Meningkatkan Pemasaran Hasil	Jumlah Jenis Produksi Perikanan (jenis)	$IKM = \frac{HASIL}{TARGET} \times 100\%$	JENIS	4	1	25,00	<i>Tidak Mencapai Target</i> Untuk jumlah jenis produk perikanan untuk TA 2025 tidak mencapai target dikarenakan terjadinya refocusing anggaran yang menyebabkan tidak terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan ke pelaku usaha perikanan
5	Meningkatkan jumlah konsumsi	Jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/th)	$IKM = \frac{HASIL}{TARGET} \times 100\%$	KG/KAPITA/TAHUN	45,42	27,95	61,54	<i>Melebihi Target</i> Realisasi Angka Konsumsi Ikan (AKI) Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 46,50 kg/kapita/tahun. Angka ini sudah melebihi angka AKI yang ditargetkan sebesar 45,42kg/kapita/tahun, realisasi tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 44,02 kg/kapita/tahun . Peningkatan tersebut diasumsikan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya makan ikan dan seringnya sosialisasi pentingnya mengkonsumsi ikan melalui kegiatan di Dinas Perikanan maupun dukungan terhadap